

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

#### A. Paparan Data Awal

Pengambilan data awal dilakukan di SDN Cimeuhmal Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang diperoleh hasil pembelajaran gerak dasar *passing* bawah melalui bola pantul. Proses dan pengamatan terhadap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, aktivitas siswa dan hasil belajar. Ternyata sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran *passing* bawah. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VSDN Cimeuhmal. Jumlah siswa sebanyak 30 yang terdiri dari 16 orang siswa laki-laki dan 14 orang siswa perempuan.

Tugas peneliti pada proses pengambilan data awal adalah mengobservasi perencanaan, pelaksanaan, aktivitas siswa dan hasil belajar gerak dasar *passing* bawah. Kemudian data yang diperoleh dari hasil observasi tersebut didiskusikan dengan mitra peneliti yang bersangkutan sebagai bahan analisis dan refleksi pada tahap pembelajaran selanjutnya. Hasil pembahasan/diskusi tersebut oleh peneliti dijadikan bahan penelitian tindakan kelas.

Sesuai dengan tujuan penelitian tindakan kelas, yaitu meningkatkan dan memperbaiki ataupun mengembangkan praktik pembelajaran yang dilaksanakan di lapangan, sebelumnya penelitian ini diawali dengan tahap penelitian pendahuluan yang berupa tes praktek pada siswa kelas V SDN I Cimeuhmal

#### 1. Paparan Data Awal Perencanaan.

Tugas peneliti disini adalah mengobservasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru penjas SDN I Cimeuhmal dengan materi pembelajaran gerak dasar *passing* bawah, ternyata setelah perencanaan itu diamati, hasilnya belum maksimal, artinya masih perlu diperbaiki. Permasalahan pada perencanaan yaitu perumusan indikator dan tujuan pembelajaran *passing* bawah hanya tertuju pada teknik dasar. Maksudnya pembelajaran gerak dasar *passing* bawah yang diberikan sama sekali tidak mengarah terhadap prinsip psikologis yang dapat menumbuhkan percaya diri, kesenangan dan keaktifan pada saat di lapangan. Hal tersebut akan membuat siswa merasa tidak antusias, kaku dan pembelajaran

terkesan monoton. Kemudian evaluasi pembelajaran tidak berorientasi kepada tujuan pembelajaran afektif, kognitif dan psikomotor.

Dari hasil perencanaan pembelajaran skor terendah adalah tentang kejelasan rumusan dan kejelasan cakupan rumusan mendapat skor 2. Pada komponen pengembangan dan pengorganisasian materi, media, metode dan sumber belajar skor terendah adalah tentang mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran mendapat skor 1. Pada komponen perencanaan prosedur dan alat penilaian skor terendah adalah tentang kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran mendapat skor 1. Pada komponen perencanaan prosedur dan alat penilaian skor yang diperoleh masih rendah yaitu mendapat skor 2, dan pada komponen terakhir yaitu penampilan dokumen perencanaan skor yang diperoleh juga masih rendah yaitu mendapat skor 2.

Dari data di atas diperoleh rumusan tujuan pembelajaran mencapai 50%, pengembangan dan pengorganisasian materi, media, metode dan sumber belajar mencapai 37,5%, perencanaan skenario kegiatan pembelajaran mencapai 50%, perencanaan prosedur dan alat penilaian mencapai 33,4%, dan penampilan dokumen perencanaan mencapai 37,5%. Maka keseluruhan persentase pada indikator perencanaan data awal baru mencapai 41,68% dari keseluruhan aspek yang ditetapkan. Oleh karena itu aspek-perencanaan masih harus diperbaiki hingga mencapai 90%.

## **2. Paparan Data Awal Pelaksanaan Pembelajaran**

Dalam proses pengambilan data awal tentang perencanaan pembelajaran gerak dasar *passing* bawah terdapat lima komponen rencana pembelajaran yang belum tercapai sehingga menjadi masalah dalam pembelajaran gerak dasar *passing* bawah tersebut, diantaranya:

- a. Aspek pertama diantaranya aspek pra pembelajaran yang mencakup kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran, memeriksa kesiapan siswa.

Ketika kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung, guru kurang memfasilitasi siswa dalam belajar bola voli sehingga menimbulkan dampak yang kurang baik terhadap hasil belajar siswa. Seperti guru tidak menerapkan alat dan media pembelajaran pada saat pembelajaran bola voli.

- b. Aspek kedua adalah aspek membuka pembelajaran yang mencakup melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan, menyampaikan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan.

Ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung khususnya pada saat membuka pembelajaran guru terlihat tidak menonjolkan kegiatan apersepsi yang pada nyatanya apersepsi itu dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, sehingga siswa terlihat kurang semangat mengikuti pembelajaran yang diberikan. Pada kegiatan lainnya guru tidak terlihat melakukan pemanasan yang kompleks terhadap siswa sehingga siswa kurang siap untuk mengikuti pembelajaran bola voli.

- c. Aspek ketiga adalah mengelola inti pembelajaran yang meliputi memberi petunjuk dan contoh gerakan yang berkaitan, mengenai respon dan pertanyaan siswa, melakukan komunikasi lisan isyarat dan gerakan badan, memicu dan memelihara ketertiban siswa, dan memantapkan penguasaan keterampilan gerak siswa.

Pada kegiatan pembelajaran inti guru hanya menggunakan metode komando dan ceramah, tanpa melakukan demonstrasi terlebih dahulu, sehingga siswa terlihat bingung apa yang harus dilakukan dan bagaimana caranya.

- d. Aspek keempat adalah mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas yang meliputi memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktivitas gerak, membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak, memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan, dan penggunaan media dan alat pembelajaran.

Selain tidak memberikan contoh atau demonstrasi terlebih dahulu kepada siswa, pada kegiatan ini pun guru tidak terlihat memfasilitasi siswa untuk melakukan percobaan dan tidak membimbing secara langsung siswanya untuk melakukan percobaan gerak dasar *passing* bawah.

- e. Aspek kelima adalah melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar yang mencakup melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran, dan melakukan penilaian pada akhir pembelajaran.

Pada umumnya penilaian dilakukan selama proses hingga akhir pembelajaran berlangsung. Namun pada kesempatan ini guru tidak melakukan hal tersebut, bahkan guru tidak memberikan tes atau evaluasi sama sekali, sehingga tidak dapat diketahui sejauh mana keterampilan siswa terhadap gerak dasar *passing* bawah.

- f. Aspek keenam yaitu kesan umum kinerja guru yang meliputi keefektifan proses pembelajaran dan penampilan guru dalam pembelajaran.

Ketika pada proses pembelajaran berlangsung, guru kurang aktif terhadap siswa dalam belajar bola voli sehingga berakibat kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan olahraga bola voli. adapun Salah satu contohnya guru tidak memodifikasi jarak dan menerapkan peraturan yang baku sehingga pembelajaran menjadi kakumenggunakan alat dan media pembelajaran pada saat di lapangan sebagai alat bantu siswa dalam belajar gerak dasar *passing* bawah. Berdasarkan paparan di atas, bahwa proses pembelajaran yang telah dilaksanakan secara keseluruhan masih sangat kurang dan perlu adanya tindakan.

Berdasarkan hasil observasi kinerja guru dapat dilihat masing-masing dari keseluruhan aspek yang harus dilaksanakan dalam kinerja guru pada tindakan data awal. Pada aspek pra pembelajaran nilai terendahnya ialah kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran mendapat skor 2, pada aspek membuka pelajaran melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan mendapat skor 2 dan menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan juga mendapat skor 2, pada aspek mengelola inti pembelajaran nilai terendahnya mengenal respon dan pertanyaan siswa, mendapat skor 1 melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan mendapat skor 1, pada aspek mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas nilai terendahnya ialah merangkai gerakan mendapat skor 1, pada aspek melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar pada melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran mendapat skor 1, pada aspek kesan umum kinerja guru penampilan guru dalam pembelajaran mendapat skor 2.

Pada aspek pra pembelajaran baru mencapai 50%, aspek membuka pelajaran, hasil persentase baru mencapai 50%, aspek mengelola inti pembelajaran baru mencapai 35%, aspek mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam

pembelajaran pendidikan jasmani baru mencapai 35%, aspek melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar baru mencapai 37,7%, dan yang terakhir adalah kesan umum kinerja guru baru mencapai 50%. Maka hasil keseluruhan yang diperoleh adalah 42,91%.

### **3. Paparan Data Awal Pelaksanaan Aktivitas Siswa**

Tugas peneliti disini adalah mengobservasi aktivitas siswa dalam pembelajaran gerak dasar *passing* bawah. Setelah diteliti ternyata masih banyak yang harus perlu diperbaiki. Permasalahan yang ada pada aktivitas siswa terjadi karena dampak dari perilaku kinerja guru, sehingga kebanyakan siswa tidak memahami betul bagian-bagian dalam melakukan gerakan *passing* bawah. Saat KBM berlangsung mulai dari kegiatan pendahuluan, inti dan akhir siswa kurang disiplin, kurang aktif kurang tanggung jawab, dan kurang antusias pada penerapan pembelajaran gerak dasar *passing* bawah.

Dari hasil persentase observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli pada siswa yang mendapat kategori baik 33,4%, kategori cukup 66,7%, dan kategori kurang 0%.

Jadi aktivitas siswa pada pembelajaran bola voli perlu ditingkatkan lagi pada kriteria baik supaya mencapai target yang di tetapkan yaitu 90%, sehingga perlu perbaikan pada siklus I.

### **4. Paparan Data Awal Hasil Belajar Siswa**

Pada saat peneliti melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tes *passing* bawah, ternyata masih perlu diperbaiki. Hasilnya dari jumlah 30 orang siswa kelas V SDN Cimeuhmal terdiri dari 16 siswa orang laki-laki dan 14 orang siswa perempuan tidak menguasainya. Permasalahan pada hasil tes ini terbukti dari tes awal yang diperoleh masing-masing siswa, terdapat 8 orang yang lulus atau 26,7 % siswa yang tuntas atau sisanya 22 orang atau 73,4 % dinyatakan belum tuntas. Dengan demikian dapat disimpulkan berdasarkan data awal siswa kelas V SDN Cimeuhmal pada kemampuan hasil belajar *passing* bawah, hasil belajar siswa masih rendah.

### **5. Analisis dan Refleksi**

Kegiatan analisis dan refleksi pada data awal ini diperoleh dari hasil diskusi antara peneliti dengan observer diakhir pembelajaran. Setelah mengobservasi

perencanaan, pelaksanaan, aktivitas siswa dan hasil belajar gerak dasar *passing* bawah ternyata hasilnya belum maksimal, artinya sebagian besar siswa kelas V di SDN Cimeuhmal tidak menguasai gerakan *passing* bawah. Maka dari itu dilakukan analisis dan refleksi sebagai data rujukan untuk perlakuan siklus I. Analisis dan refleksi pada data awal ini sebagai berikut :

**a. Analisis dan Refleksi dalam Perencanaan Data Awal**

1) Analisis Tindakan Perencanaan Data Awal

Berdasarkan hasil diskusi dengan mitra peneliti, bahwa perencanaan yang telah dibuat oleh guru penjas tidak memberikan dampak yang optimal kepada siswa dalam proses pembelajaran gerak dasar *passing* bawah. Akar permasalahan pada perencanaan ini sebenarnya sudah dipaparkan pada paparan data awal perencanaan.

2) Refleksi Tindakan Perencanaan Data Awal

Yang harus diperbaiki dalam perencanaan siklus I nanti adalah perencanaan pembelajaran gerak dasar *passing* bawah harus sistematis. artinya tidak langsung fokus pada teknik dasar. Guru harus mengembangkan alat dan media pembelajaran dengan lantai dan tembok sebagai alat bantu untuk mempermudah siswa dalam melakukan *passing* bawah serta penggunaan jarak secara bertahap. Kemudian pada tahap KBM, siswa tidak langsung melakukan *passing* bawah, tetapi siswa melakukan gerakan memantulkan bola ke lantai kemudian mem*passing* bola, Pada akhir pembelajaran *passing* bawah menerapkan evaluasi yang mengacu kepada aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

**b. Analisis dan Refleksi dalam Pelaksanaan Kinerja Guru Data Awal**

1) Analisis Tindakan Pelaksanaan Kinerja Guru Data Awal

Analisis pelaksanaan kinerja guru pada pembelajaran *passing* bawah bola voli masih belum optimal seperti yang telah ditulis di atas bahwa guru dalam proses pembelajaran kurang kreatif sehingga siswa cepat merasa jenuh pada saat pembelajaran, guru disini hanya menyuruh siswa melakukan gerakan *passing* bawah dan hanya menggunakan gaya komando dalam pembelajarannya. Dapat ditafsirkan bahwa pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli tidak bervariasi, tidak mengarah kepada pembelajaran *passing* bawah dan tidak pula menarik bagi siswa sehingga motivasi dan partisipasi dalam

pembelajaran sangatlah rendah. Pemahaman siswa masih belum baik terhadap gerakan yang dicontohkan oleh guru mengenai pengelajaran gerak dasar *passing* bawah bola voli yang benar. Seharusnya pertama kali yang harus dikuasai oleh siswa dalam melakukan gerakan *passing* bawah bola voli yaitu sikap awal, gerakan, dan sikap akhir itulah modal utama bagi siswa untuk melakukan gerakan *passing* bawah bola voli.

## 2) Refleksi Tindakan Pelaksanaan Kinerja Guru Data Awal

Pada tindakan pelaksanaan kinerja guru harus dikembangkan dalam pelaksanaan siklus I nanti adalah guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat, guru mendemonstrasikan gerak dasar *passing* bawah bola voli, supaya lebih mudah dan siswa tidak merasa bingung pada waktu melakukan *passing* bawah bola voli.

### c. Analisis dan Refleksi dalam Aktivitas Siswa Data Awal

#### 1) Analisis Tindakan Aktivitas Siswa Data Awal

Berdasarkan hasil diskusi dengan mitra peneliti, bahwa aktivitas siswa dalam belajar gerak dasar *passing* bawah bola voli masih belum berhasil, setelah melihat KBM berlangsung yaitu siswa masih banyak yang mengobrol, siswa ada yang meninggalkan lapangan untuk jajan, dan siswa tidak serius mengikuti proses pembelajaran.

#### 2) Refleksi Tindakan Aktivitas Siswa Data Awal

Untuk meningkatkan kerjasama, perlu adanya dorongan dan motivasi dari teman maupun dari gurunya tersebut, salah satu diantaranya guru harus lebih memotivasi siswa ke arah pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan. Agar siswa mampu berkerjasama dan saling mengoreksi satu sama lain pada saat pembelajaran berlangsung salah satu diantaranya yaitu dengan memberikan pujian. Untuk meningkatkan sportivitasnya guru harus lebih menanamkan sikap yang dapat menerima kekalahan dengan lapang dada, dan jika menang jangan meremehkan lawan atau mengejeknya. Untuk meningkatkan kedisiplinannya guru harus selalu memberikan contoh yang baik pada siswanya dengan datang tepat waktu dan berpakaian yang rapih.

#### **d. Analisis dan Refleksi dalam Hasil Test Data Awal**

##### **1) Analisis Tindakan Hasil Test Belajar Data Awal**

Analisis hasil pembelajaran *passing* bawah bola voli kurang optimal, bahwa siswa belum seluruhnya memiliki gerak dasar yang harus dikuasai dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli seperti sikap awal, gerakan, dan sikap akhir, pada sikap awal siswa masih terlihat kaku saat melakukan gerakan *passing* bawah bola voli, kemudian siswa terlihat takut untuk melakukan *passing* bawah bola voli karena siswa jarang melakukan olahraga voli, persentase rata-rata siswa dalam melakukan gerak dasar *passing* bawah bola volites awal yang diberikan baru mencapai 26,7% atau 8 siswa yang memenuhi kriteria ketentuan minimal, sedangkan 73,4% atau 22 siswa yang belum tuntas.

##### **2) Refleksi Tindakan Tes Belajar Data Awal**

Refleksi yang harus dilakukan pada tahap siklus I nanti adalah sebelum siswa melakukan gerakan *passing* bawah, terlebih dahulu siswa harus memahami urutan gerakan *passing* bawah voli.

#### **B. Paparan Data Tindakan Siklus I**

Setelah peneliti menganalisis data awal yang diperoleh terhadap perencanaan, pelaksanaan, aktivitas siswa dan hasil tes dalam praktik gerak dasar *passing* bawah, ternyata berdasarkan paparan data awal di hasilnya perlu diperbaiki melalui siklus I dengan perencanaan sebagai berikut.

##### **1. Paparan Data Perencanaan Siklus I**

Berdasarkan hasil awal di kelas V SDN Cimeuhmal, maka peneliti bersama-sama dengan observer menyusun rencana tindakan untuk memecahkan permasalahan pembelajaran *passing* bawah bola voli. Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap perencanaan tindakan siklus I adalah sebagai berikut.

- a. Mengadakan penelitian awal untuk mengidentifikasi masalah yang perlu diatasi. Dalam tahap ini peneliti melakukan observasi pada proses pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan memantulkan bola ke lantai.
- b. Membuat rencana pembelajaran (RPP) untuk setiap siklus.
- c. Meyiapkan alat pembelajaran dalam rangka meningkatkan proses pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bola voli.



No	Komponen Rencana Pembelajaran	Penilaian				Tafsiran			
		4	3	2	1	SB	B	C	K
	1. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran				√				√
	2. Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran			√				√	
	3. Memilih sumber belajar			√				√	
	4. Memilih metode pembelajaran			√				√	
	Jumlah B	7							
	Persentase	43,75 %							
	Rata-rata	1,75							
<b>C</b>	<b>MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>								
	1. Menentukan jenis kegiatan pembelajaran			√				√	
	2. Menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran			√				√	
	3. Menentukan alokasi waktu pembelajaran			√				√	
	4. Kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran				√				√
	5. Kesesuaian metode, materi, dan peserta didik			√				√	
	Jumlah C	9							
	Persentase	45%							
	Rata-rata	1,8							
<b>D</b>	<b>MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN</b>								
	1. Menentukan proses dan jenis penilaian			√				√	
	2. Membuat alat penilaian				√				√
	3. Menentukan kriteria penilaian			√				√	
	Jumlah D	5							
	Persentase	41,7%							
	Rata-rata	1,7							
<b>E</b>	<b>TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN</b>								
	1. Kebersihan dan kerapian			√				√	
	2. Penggunaan bahasa tulis			√				√	
	Jumlah E	4							
	Persentase	50%							
	Rata-rata	2							
Persentase Total IPKG 1 : <b>A+B+C+D+E</b>		<b>5</b>				<b>46,09%</b>			

Keterangan :

1 = Satu deskriptor tampak

2 = Dua deskriptor tampak

3 = Tiga deskriptor tampak

4 = Empat deskriptor tampak

76% - 100% = Sangat baik (SB)

51% - 75% = Baik (B)

26% - 50% = Cukup (C)

0 - 25% = Kurang (K)

Pada rumusan tujuan pembelajaran skor terendah adalah tentang kejelasan rumusan dan kejelasan cakupan rumusan mendapat skor 2. Pada komponen pengembangan dan pengorganisasian materi, media, metode dan sumber belajar skor terendah adalah tentang mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran mendapat skor 1. Pada komponen perencanaan prosedur dan alat penilaian skor terendah adalah tentang kesesuaian metode pembelajaran dengan tujuan pembelajaran mendapat skor 1. Pada komponen perencanaan prosedur dan alat penilaian skor yang diperoleh masih rendah yaitu mendapat skor 1, dan pada komponen terakhir yaitu penampilan dokumen perencanaan skor yang diperoleh juga masih rendah yaitu mendapat skor 2.

Dari data di atas diperoleh rumusan tujuan pembelajaran mencapai 50%, pengembangan dan pengorganisasian materi, media, metode dan sumber belajar mencapai 43,75%, perencanaan skenario kegiatan pembelajaran mencapai 45%, perencanaan prosedur dan alat penilaian mencapai 41,7%, dan penampilan dokumen perencanaan mencapai 50%. Maka keseluruhan persentase pada indikator perencanaan data awal baru mencapai 46,09% dari keseluruhan aspek yang ditetapkan. Oleh karena itu aspek-perencanaan masih harus diperbaiki hingga mencapai 90%.

#### **b. Paparan Data Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I**

Peneliti pada pengambilan data siklus I bertugas sebagai observer, setelah pelaksanaan pembelajaran berlangsung atau kegiatan belajar mengajar (KBM) didapatkan masalah sebagai berikut.

- 1) Sebagian siswa mengalami kesulitan dalam melakukan gerak dasar *passing* bawah permainan bola voli.
- 2) Minimnya fasilitas sekolah dalam penyediaan sarana dan prasarana sehingga proses pembelajaran pun terhambat.
- 3) Siswa putri masih kesulitan dalam melakukan gerakan *passing* bawah bola voli.
- 4) Guru kurang berinovasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

- 5) Siswa kurang memahami teori dasar tentang permainan bola voli.
- 6) Kurangnya pengawasan dari guru dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Berdasarkan hasil observasi awal kinerja guru tahap pelaksanaan masih banyak kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki guna meningkatkan hasil pembelajaran. Adapun data hasil penelitian awal mengenai kinerja guru yang terpaparkan pada tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2  
Data Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

No	Aspek yang diamati	Penilaian				Tafsiran			
		4	3	2	1	SB	B	C	K
<b>A</b>	<b>PRA PEMBELAJARAN</b>								
	1. Kesiapan alat dan media pembelajaran			√				√	
	2. Memeriksa kesiapan siswa			√				√	
	Jumlah A	4							
	Persentase	50%							
	Rata-rata	2							
<b>B</b>	<b>MEMBUKA PEMBELAJARAN</b>								√
	1. Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan			√				√	
	2. Menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan			√					
	Jumlah B	4							
	Persentase	50%							
	Rata-rata	2							
<b>C</b>	<b>MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN</b>								
	1. Memberikan petunjuk dan contoh gerakan <i>backhand drive</i> pada pembelajaran				√				√
	2. Mengenal respon dan pertanyaan siswa			√				√	
	3. Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan			√				√	
	4. Memicu dan memelihara ketertiban siswa			√				√	
	5. Memantapkan penguasaan keterampilan gerak siswa			√				√	
	Jumlah C	9							
	Persentase	45%							
	Rata-rata	1,8							
<b>D</b>	<b>MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS</b>								
	1. Merangkai gerakan				√				√
	2. Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktivitas gerak			√				√	
	3. Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktivitas gerak			√				√	
	4. Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan			√				√	
	5. Penggunaan alat dan media pembelajaran			√				√	
	Jumlah D	9							
	Persentase	45%							
	Rata-rata	1,8							
<b>E</b>	<b>MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR</b>								
	1. Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran			√					
	2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran			√					

No	Aspek yang diamati	Penilaian				Tafsiran			
		4	3	2	1	SB	B	C	K
	Jumlah E	4							
	Persentase	50%							
	Rata-rata	2							
<b>F</b>	<b>KESAN UMUM KINERJA GURU</b>								
	1. Keefektifan proses pembelajaran				√				
	2. Penampilan guru dalam pembelajaran			√					
	Jumlah F	3							
	Persentase	37,5%							
	Rata-rata	1,5							
Persentase Total IPKG 2 : $\frac{A+B+C+D+E+F}{6}$						46,26%			

Keterangan :

76% - 100% = Sangat baik(SB)

51% - 75% = Baik (B)

26% - 50% = Cukup (C)

0 - 25% = Kurang (K)

Berdasarkan hasil observasi kinerja guru dapat dilihat masing-masing dari keseluruhan aspek yang harus dilaksanakan dalam kinerja guru pada tindakan data awal. Pada aspek pra pembelajaran nilai terendahnya ialah kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran mendapat skor 2, pada aspek membuka pelajaran melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan mendapat skor 2 dan menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan juga mendapat skor 2, pada aspek mengelola inti pembelajaran nilai terendahnya mengenal respon dan pertanyaan siswa, mendapat skor 2 melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan mendapat skor 2, pada aspek mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas nilai terendahnya ialah merangkai gerakan mendapat skor 1, pada aspek melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar kedua poinnya sama-sama mendapat skor 2, pada aspek kesan umum kinerja guru penampilan guru dalam pembelajaran mendapat skor 2.

Pada aspek pra pembelajaran baru mencapai 50%, aspek membuka pelajaran, hasil persentase baru mencapai 50%, aspek mengelola inti pembelajaran baru mencapai 45%, aspek mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran pendidikan jasmani baru mencapai 45%, aspek melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar baru mencapai 50%, dan yang terakhir adalah

kesan umum kinerja guru baru mencapai 37,5%. Maka hasil keseluruhan yang diperoleh adalah 46,25%.

### c. Paparan Data Aktivitas Siswa Siklus I

Peneliti pada saat pengambilan siklus I aktivitas siswa adalah bertugas sebagai observer dan data yang didapatkan ialah siswa kurang berantusias, cepat merasa jenuh pada saat pembelajaran berlangsung dan ditambah kurangnya fasilitas pembelajaran, sehingga siswa dalam hasil belajar mengenai pembelajaran gerak dasar *passing* bawah sangat kurang. Maka dapat ditafsirkan perlu adanya perbaikan pada proses pembelajarannya. Data hasil observasi aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran siklus I berlangsung, dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3  
Hasil Aktivitas Siswa Siklus I

No	Nama siswa	L/P	Aspek Yang Dinilai									Nilai	Tafsiran		
			Aktivitas			Tanggung Jawab			Disiplin				B	C	K
			3	2	1	3	2	1	3	2	1				
1	Anggi	L	√				√				√				
2	Asep D	L		√			√				√			√	
3	Asep	L	√				√				√		√		
4	Andra	L	√				√				√		√		
5	Dede	L	√				√				√		√		
6	Dina	P		√			√				√			√	
7	Eri	L		√			√			√		√			
8	Friska	P		√			√				√			√	
9	Fajar	L	√				√				√		√		
10	Hanhan	L		√			√				√			√	
11	Irma	P		√			√				√			√	
12	Jajang	L		√			√				√			√	
13	Meli	P		√			√				√			√	
14	Mega	P		√			√				√			√	
15	Nanis	P		√			√				√			√	
16	Neli	P		√			√				√			√	
17	Fani	P		√			√				√			√	
18	Rudi	L		√			√				√			√	
19	Riko	L	√				√				√		√		
20	Rizki	L		√			√				√			√	
21	Rina	P		√			√				√			√	
22	Shela	P		√			√				√			√	
23	Siti	P		√			√				√			√	
24	Soni	L		√			√				√			√	
25	Sinta	P		√			√				√			√	

No	Nama siswa	L/P	Aspek Yang Dinilai									Nilai	Tafsiran		
			Aktivitas			Tanggung Jawab			Disiplin				B	C	K
			3	2	1	3	2	1	3	2	1				
26	Susan	P		√			√			√		6		√	
27	Tedi	L		√			√			√		6		√	
28	Tatang	L		√			√			√		6		√	
29	Yanti	P		√			√			√		6		√	
30	Rahit	L	√				√			√		7	√		
<b>Jumlah</b>												<b>188</b>	<b>8</b>	<b>22</b>	-
<b>Presentase %</b>												<b>69,6%</b>	<b>32%</b>	<b>68%</b>	-

Dari tabel 4.3 dapat dijelaskan presentase hasil observasi aktivitas dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli terdapat 8 orang yang lulus atau 32 % siswa yang tuntas atau sisanya 22 orang atau 68 % dinyatakan belum tuntas. Dengan demikian dapat disimpulkan berdasarkan siklus I pada kemampuan hasil belajar *passing* bawah, hasil belajar siswa masih rendah.

#### d. Paparan Data Hasil Belajar Siswa Siklus I

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran gerak dasar *passing* bawah permainan bola voli masih di bawah batas KKM yang telah ditentukan, yaitu 70. Berikut ini adalah hasil belajar siswa pada pembelajaran gerak dasar *passing* bawah permainan bola voli dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut :

Tabel 4.4  
Paparan Data Hasil Belajar Siklus I

No	Nama Siswa	L/P	Aspek Yang Dinilai									Nilai	Keterangan	
			Sikap Awal			Gerakan			Sikap Akhir				Tuntas	Belum Tuntas
			3	2	1	3	2	1	3	2	1			
1.	Anggi	L		√		√				√		7	√	
2.	Asep D	L	√			√				√		7	√	
3.	Asep W	L	√			√				√		8	√	
4.	Andra	L	√			√				√		7	√	
5.	Dede	L		√		√				√		7	√	
6.	Dina	P			√		√			√		5		√
7.	Eri	L		√			√			√		7	√	
8.	Friska	P			√		√			√		5		√
9.	Fajar	L	√			√				√		8	√	
10.	Hanhan	L		√			√			√		7	√	
11.	Irma	P			√		√				√	4		√
12.	Jajang	L		√			√			√		6		√
13.	Meli	P		√			√			√		6		√
14.	Mega	P			√		√			√		5		√

No	Nama Siswa	L/ P	Aspek Yang Dinilai									Nilai	Keterangan	
			Sikap Awal			Gerakan			Sikap Akhir				Tuntas	Belum Tuntas
			3	2	1	3	2	1	3	2	1			
15.	Nanis	P		√			√			√		6		√
16.	Neli	P		√			√			√		6		√
17.	Fani	P			√		√			√		5		√
18.	Rudi	L		√		√				√		7	√	
19.	Riko	L		√		√				√		7	√	
20.	Rizki	L	√				√			√		8	√	
21.	Rina	P			√			√		√		5		√
22.	Shela	P			√			√		√		5		√
23.	Siti	P		√			√			√		6		√
24.	Soni	L	√				√			√		6		√
25.	Sinta	P			√		√			√		5		√
26.	Susan	P		√			√			√		6		√
27.	Tedi	L		√		√				√		7	√	
28.	Tatang	L		√		√				√		7	√	
29.	Yanti	P		√			√			√		6		√
30.	Rahit	L	√			√				√		8	√	
Jumlah												189	14	16
Presentase %												21%	46,6%	53,4%

Keterangan :

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan 70

Skor ideal = 90

Kriteria penilaian :

Jika skor siswa  $\geq 70$  maka dikatakan lulus

Jika skor siswa  $\leq 70$  maka dikatakan belum lulus

Keterangan :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{siswa yang bisa}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$$

Dari tabel 4.4 terlihat bahwa secara keseluruhan persentase siswa yang tuntas baru mencapai 46,6% dari target yang telah ditentukan yaitu 90%, maka pencapaian tersebut belum mencapai target yang telah ditentukan. Oleh karena itu masih perlu ditingkatkan lagi dari berbagai aspek agar apa yang akan ditargetkan dapat tercapai dengan optimal.

#### e. Analisis dan Refleksi Siklus I

Seperti dijelaskan pada paparan data tindakan siklus I di atas, bahwa realisasi pembelajaran gerak dasar *passing* bawah masih perlu diperbaiki. Maka dari itu dilakukan analisis dan refleksi. Kegiatan analisis dan refleksi dilakukan

diakhir pembelajaran. Kegiatan refleksi dilakukan dengan cara kolaboratif antara guru sebagai praktikan dengan teman sejawat dan kepala sekolah. Bila ada temuan yang sesuai antara peneliti, teman sejawat dan kepala sekolah akan dipertahankan, dan apabila ada pelaksanaan yang belum mencapai target, maka akan diperbaiki pada siklus II.

### 1) Analisis dan Refleksi dalam Perencanaan Siklus I

#### a) Analisis Perencanaan Siklus I

Berdasarkan hasil analisis mengenai perencanaan pembelajaran *passing* bawah memantulkan bola ke lantai pada siklus I siswa merasa kesulitan dalam melakukan gerak dasar yaitu masih banyak siswa yang salah pada posisi tangan dan posisi badan. Jadi pada siklus I kemampuan gerak dasar siswa masih rendah. Ini terlihat dari perolehan presentase guru pada indikator perencanaan baru mencapai 46,09% masih jauh dengan presentase target peneliti yaitu 90%. Sehingga memerlukan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya.

Dari paparan data yang telah dijelaskan, maka analisis dalam perencanaan diperoleh berdasarkan perolehan persentase dapat di lihat pada tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4.5  
Rekapitulasi Hasil Perolehan Persentase Perencanaan Siklus I

No	Aspek Observasi	Tercapai	
		Data Awal	Siklus I
1	Perumusan tujuan pembelajaran	50%	50%
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran	37,5%	43,75%
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran	50%	45%
4	Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian	33,4%	41,7%
5	Tampilan dokumen rencana pembelajaran	37,5%	50%
<b>Persentase Total</b>		<b>41,68%</b>	<b>46,09%</b>

Berdasarkan data pada tabel 4.5 bahwa semua aspek perencanaan pembelajaran yang di buat oleh guru masih belum mencapai target yang di tentukan. Dengan demikian perencanaan pembelajaran guru pada tindakan siklus I

ini belum mencapai target yang telah ditentukan, sehingga perlu ada perbaikan pada seluruh aspek perencanaan pembelajaran tindakan pada siklus berikutnya.

b) Refleksi Perencanaan Siklus I

Yang harus diperbaiki dalam perencanaan siklus II nanti adalah guru harus meningkatkan semua aspek perencanaan di atas, terutama guru lebih mempersiapkan lagi pembelajaran yang menarik sehingga siswa mampu dan mudah melakukan gerakan *passing* bawah.

2) Analisis dan Refleksi dalam Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

a) Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

Dari hasil analisis mengenai pelaksanaan pembelajaran *passing* bawah melalui memantulkan bola ke lantai pada siklus I siswa merasa kesulitan dalam melakukan gerak dasarnya yaitu masih banyak siswa yang salah pada posisi tangan dan posisi badan. Jadi pada siklus I kemampuan gerak dasar siswa masih rendah. Ini terlihat dari perolehan presentase guru pada indikator kinerja guru baru mencapai 46,25% masih jauh dengan presentase target peneliti yaitu 90%. Sehingga memerlukan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya.

Dari paparan data yang telah dijelaskan, maka analisis dalam pelaksanaan diperoleh berdasarkan perolehan persentase dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut :

Tabel 4.6  
Rekapitulasi Hasil Perolehan Persentase Pelaksanaan Siklus I

No	Aspek yang diamati	Tercapai	
		Data Awal	Siklus I
1	Pra pembelajaran	50%	50%
2	Membuka pembelajaran	50%	50%
3	Mengelola inti pembelajaran	35%	45%
4	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas	35%	45%
5	Melaksanakan evaluasi dan hasil belajar	37,5%	50%
6	Kesan umum kinerja guru	50%	37,5%
<b>Persentase Total</b>		<b>42,91%</b>	<b>46,25%</b>

Berdasarkan tabel 4.6 di atas semua aspek dalam pelaksanaan perlu diperbaiki, terutama dalam mengelola inti pembelajaran. Dalam inti pembelajaran

siswa melakukan gerak dasar *passing* bawah, hasilnya sebagian besar siswa masih belum menguasai gerak dasar *passing* bawah yang diajarkan oleh guru. Maka pemberian teknik pada saat praktik gerak dasar *passing* bawah harus dikembangkan lagi. Dengan demikian, pelaksanaan KBM pada siklus I ini belum mencapai target 90 %, sehingga perlu diperbaiki pada siklus selanjutnya.

b) Refleksi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

Yang harus diperbaiki dalam pelaksanaan siklus II nanti adalah guru harus meningkatkan semua aspek pelaksanaan diatas, terutama guru harus lebih menguasai KBM dalam mengelola inti pembelajaran. Ada beberapa hal yang harus dipertahankan berdasarkan hasil diskusi yaitu demonstrasi guru dilaksanakan secara sistematis sesuai dengan perencanaan yang telah dipaparkan di atas.

3) Analisis dan Refleksi dalam Aktivitas Siswa Siklus I

a) Analisis Aktivitas Siswa Siklus I

Berdasarkan hasil diskusi dengan mitra peneliti, bahwa aktivitas siswa dalam belajar gerak dasar *passing* bawah masih belum berhasil, aktivitas siswa terjadi akibat dampak dari kinerja guru. Permasalahan pada aktivitas siswa ini sebenarnya sudah dipaparkan pada paparan data aktivitas siswa. Secara garis besarnya yaitu saat KBM berlangsung siswa masih belum memahami teknik gerakan *passing* bawah, kemudian pada saat KBM siswa kurang membiasakan diri bersikap disiplin, tanggung jawab dan antusias pada implementasi praktik gerak dasar *passing* bawah. Hasil observasi peneliti terhadap aktivitas siswa siklus I hanya mencapai 32 %.

Dari paparan data yang telah dijelaskan, maka analisis dalam aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut :

Tabel 4.7  
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Kriteria	Aspek yang di amati (sikap awal, gerakan, sikap akhir)	
	Jumlah Siswa	Persentase
Baik	8	26,7%
Cukup	5	16,7%
Kurang	17	56,7%

Berdasarkan tabel 4.7, bahwa aktivitas siswa hasilnya masih belum maksimal dan perlu adanya tindakan agar siswa mampu menerapkan sikap disiplin, tanggung jawab dan antusias dalam praktik gerak dasar *passing* bawah.

Hasil tabel di atas sebagai bahan untuk mengadakan refleksi. Dengan demikian, aktivitas siswa pada siklus I ini belum mencapai target, sehingga perlu diperbaiki pada siklus selanjutnya.

#### b) Refleksi Aktivitas Siswa Siklus I

Yang harus diperbaiki dalam pelaksanaan siklus II nanti adalah siswa harus memahami gerakan *passing* bawah, serta pada saat praktik siswa melakukan *passing* bawah dengan memantulkan bola dan *mepassing* secara berpasangan yang tadinya memantulkan bola kelantai sendiri sekarang menjadi memantulkan bola dan *mepassing* dengan dibantu oleh temannya yang memantulkan bolanya.

Untuk meningkatkan sikap awal, gerakan dan sikap akhir perlu adanya dorongan dan motivasi dari teman maupun dari gurunya, salah satu diantaranya guru harus lebih memotivasi siswa ke arah pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan. Agar siswa mampu berkerjasama dan saling mengoreksi satu sama lain pada saat pembelajaran berlangsung salah satu diantaranya yaitu dengan memberikan pujian yang dapat memotivasi siswa.

#### 4) Analisis dan Refleksi Hasil Belajar Siklus I

##### a) Analisis Hasil Belajar Siklus I

Berdasarkan hasil diskusi dengan mitra peneliti, bahwa hasil tes gerak dasar *passing* bawah sebagian besar siswa masih belum tuntas. Akar permasalahan pada hasil tes ini akibat dari dampak perilaku kinerja guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang tidak kondusif serta banyak siswa yang tidak bisa dan kurang memahami gerakan dalam melakukan *passing* bawah. Hasil observasi peneliti terhadap hasil tes siklus I ini hanya mencapai 46,6%

Dari paparan data yang telah dijelaskan, maka analisis dalam hasil belajar dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut :

Tabel 4.8  
Rekapitulasi Data Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Tindakan	Jumlah Siswa	Tuntas	Persentase (%)	Tidak Tuntas	Persentase (%)
1	Data Awal	30	8	26,7%	22	73,4%
2	Siklus I	30	14	46,6%	16	53,4%

Berikut perbandingan hasil belajar gerak dasar *passing* bawah sebelum diberikan tindakan dan setelah diberikan tindakan sebagaimana dapat dilihat pada diagram 4.1 bawah ini:

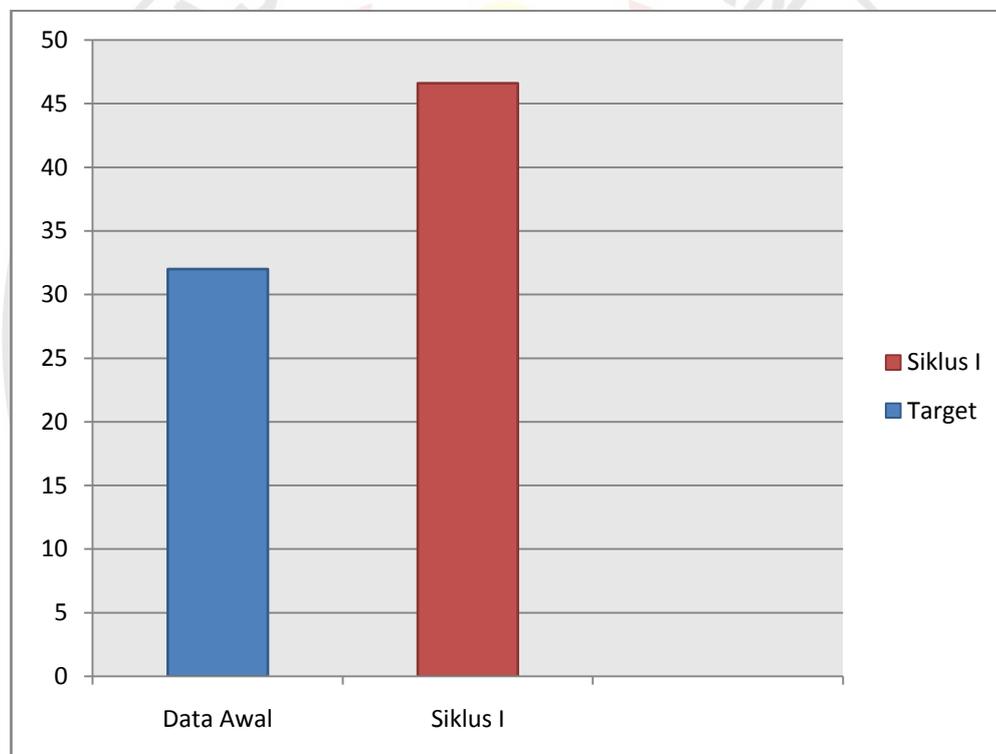


Diagram 4.1  
Hasil Belajar Siswa Pada Data Awal dan Siklus I

b) Refleksi Hasil Belajar Siklus I

Yang harus diperbaiki dalam siklus II nanti adalah sebelum siswa melakukan tes *passing* bawah, terlebih dahulu siswa memahami gerakan *passing* bawah. Siswa melakukan latihan gerakan *passing bawah* melalui memantulkan bola ke lantai secara berpasangan. Dengan latihan tersebut, maka akan

memberikan dampak yang baik ketika siswa melakukan postes gerak dasar *passing* bawah.

### **C. Paparan Data Tindakan Siklus II**

Setelah peneliti menganalisis siklus I bersama mitra yang diperoleh dari hasil perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa, maka peneliti merencanakan akan memperbaiki pembelajaran melalui siklus berikutnya. Di bawah ini merupakan pembahasan hasil kegiatan siklus II dengan perencanaan sebagai berikut.

#### **1. Paparan Data Perencanaan Siklus II**

Berdasarkan hasil pada siklus I di kelas V SDN Cimeuhmal, maka peneliti bersama-sama dengan observer menyusun rencana tindakan untuk memecahkan permasalahan pembelajaran *passing* bawah bola voli. Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap perencanaan tindakan siklus II adalah sebagai berikut.

- a. Peneliti menyiapkan indikator dan tujuan pembelajaran yang harus ditempuh oleh siswa.
- b. Peneliti menyiapkan rencana tindakan pada siklus II ini dengan memantulkan bola dan *mepassing* dengan berpasangan dalam belajar gerak dasar *passing* bawah.
- c. Peneliti menyiapkan alat untuk pembelajaran berupa bola voli, tali pelastik dan lantai/dinding.
- d. Peneliti menyiapkan instrumen pengumpul data sebagai bahan observasi berupa lembar observasi perencanaan pembelajaran, lembar observasi kinerja guru, lembar aktivitas siswa dan lembar hasil belajar.
- e. Peneliti menyiapkan format penilaian dalam bentuk blanko kolom.
- f. Merencanakan teknik pengolahan data, data yang diperoleh kemudian diolah untuk mengetahui peningkatan pada siklus II.

#### **2. Paparan Data Pelaksanaan Siklus II**

Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan berdasarkan perencanaan tindakan yang telah disusun sebelumnya yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 7 Mei 2015, pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 08.40 WIB. Data pelaksanaan tindakan siklus II yang dapat diuraikan adalah proses pembelajaran gerak dasar *passing* bawah menggunakan



No	Komponen Rencana Pembelajaran	Penilaian				Tafsiran			
		4	3	2	1	SB	B	C	K
<b>C</b>	<b>MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>								
	1. Menentukan jenis kegiatan pembelajaran		√				√		
	2. Menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran		√				√		
	3. Menentukan alokasi waktu pembelajaran		√				√		
	4. Kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran			√				√	
	5. Kesesuaian metode, materi, dan peserta didik			√				√	
	Jumlah C								
	Persentase								
	Rata-rata								
<b>D</b>	<b>MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN</b>								
	1. Menentukan proses dan jenis penilaian		√				√		
	2. Membuat alat penilaian			√				√	
	3. Menentukan kriteria penilaian		√				√		
	Jumlah D			8					
	Persentase			66,2%					
	Rata-rata								
<b>E</b>	<b>TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN</b>								
	1. Kebersihan dan kerapian		√				√		
	2. Penggunaan bahasa tulis		√				√		
	Jumlah E			6					
	Persentase			75%					
	Rata-rata								
	Persentase Total IPKG 1 : $\frac{A+B+C+D+E}{5}$								64,95%

Keterangan :

76% - 100% = Sangat Baik (SB)

51% - 75% = Baik (B)

26% - 50% = Cukup (C)

0% - 25% = Kurang (K)

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat di lihat bahwa pada aspek perumusan tujuan pembelajaran skor terendah adalah tentang kejelasan cakupan rumusan mendapat skor 2, pada aspek mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran skor terendahnya yaitu menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran dan memilih metode belajar mendapat skor 3, pada aspek merencanakan skenario kegiatan pembelajaran skor terendahnya ialah kesesuaian media pembelajaran dengan

tujuan pembelajaran, dan kesesuaian metode, materi, dan peserta didik mendapat skor 2, pada aspek merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian skor terendahnya ialah menentukan proses dan jenis penilaian, dan menentukan kriteria penilaian mendapat skor 3, pada aspek tampilan dokumen rencana pembelajaran skor terendahnya ialah tidak ada karena keduanya mendapat skor 3.

Data perencanaan pembelajaran pada siklus II meningkat yaitu pada aspek perumusan tujuan pembelajaran 62,5%, aspek mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran 56,25%, aspek merencanakan skenario kegiatan pembelajaran 65%, aspek merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian 66 %, aspek tampilan dokumen rencana pembelajaran 75%, maka hasil keseluruhan yang diperoleh adalah 64,95%. Berikut adalah grafik perbandingan data pembelajaran pada data awal, siklus I dan siklus II.

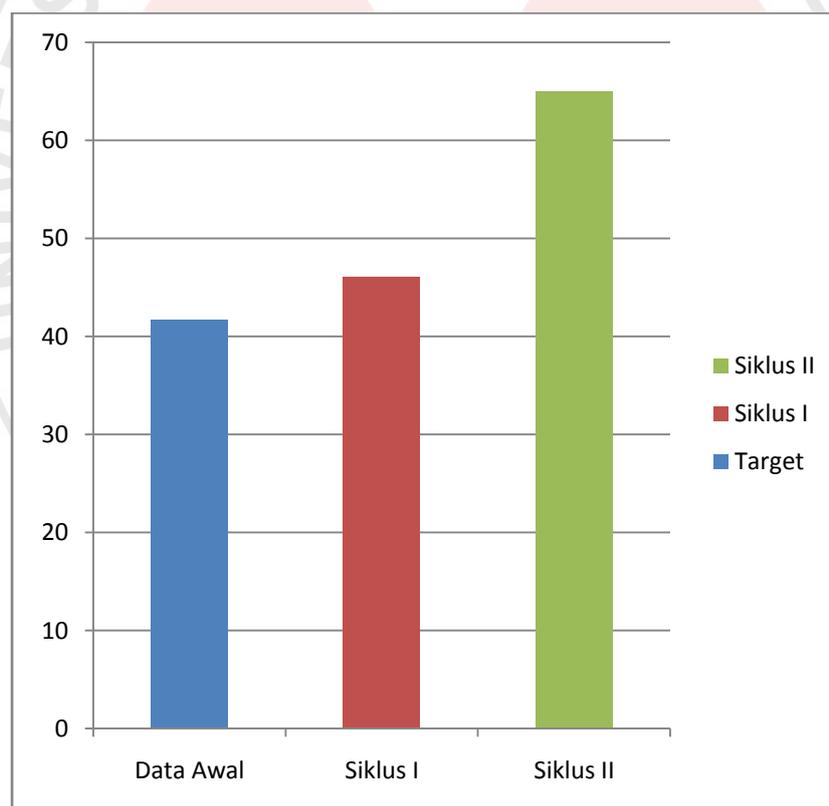


Diagram 4.2  
Perbandingan Perencanaan Pada Data Awal, siklus I dan siklus II



No	Aspek yang diamati	Penilaian				Tafsiran			
		4	3	2	1	SB	B	C	K
<b>E</b>	<b>MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR</b>								
	1. Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran		√				√		
	2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran		√				√		
	Jumlah E	6							
	Persentase	75%							
	Rata-rata								
<b>F</b>	<b>KESAN UMUM KINERJA GURU</b>								
	1. Keefektifan proses pembelajaran			√				√	
	2. Penampilan guru dalam pembelajaran		√				√		
	Jumlah F	5							
	Persentase	62,8%							
	Rata-rata								
Persentase Total IPKG 2 : $\frac{A+B+C+D+E+F}{6}$						67,96%			

Keterangan :

76% - 100% = Baik Sekali (BS)

51% - 75% = Level Baik (B)

26% - 50% = Level Cukup (C)

0% - 25% = Level Kurang (K)

Berdasarkan hasil observasi kinerja guru pada tabel 4.10 dapat dilihat masing-masing dari keseluruhan aspek yang harus dilaksanakan dalam kinerja guru pada tindakan siklus II. Pada aspek pra pembelajaran kedua poinnya mendapat skor 3, pada aspek membuka pelajaran skor terendahnya melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan mendapat skor 3, pada aspek mengelola inti pembelajaran nilai terendahnya mengenal respon dan pertanyaan siswa mendapat skor 3, pada aspek mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas nilai terendahnya ialah memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak mendapat skor 3, pada aspek melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar nilai terendahnya melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran mendapat skor 3, pada aspek kesan umum kinerja guru khususnya dalam penampilan guru dalam pembelajaran mendapat skor 3.

Pada aspek pra pembelajaran baru mencapai 75%, aspek membuka pelajaran, hasil persentase baru mencapai 87,5%, aspek mengelola inti pembelajaran baru mencapai 50%, aspek mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran pendidikan jasmani baru mencapai 70%, aspek melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar mencapai 75%, dan yang terakhir

adalah kesan umum kinerja guru baru mencapai 62,8%. Persentase total observasi kinerja guru pada siklus II mencapai 67,96%.

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat dilihat bahwa hasil observasi kinerja guru pada siklus II meningkat. Berikut grafik perbandingan hasil observasi kinerja guru pada data awal, siklus I dan siklus II.

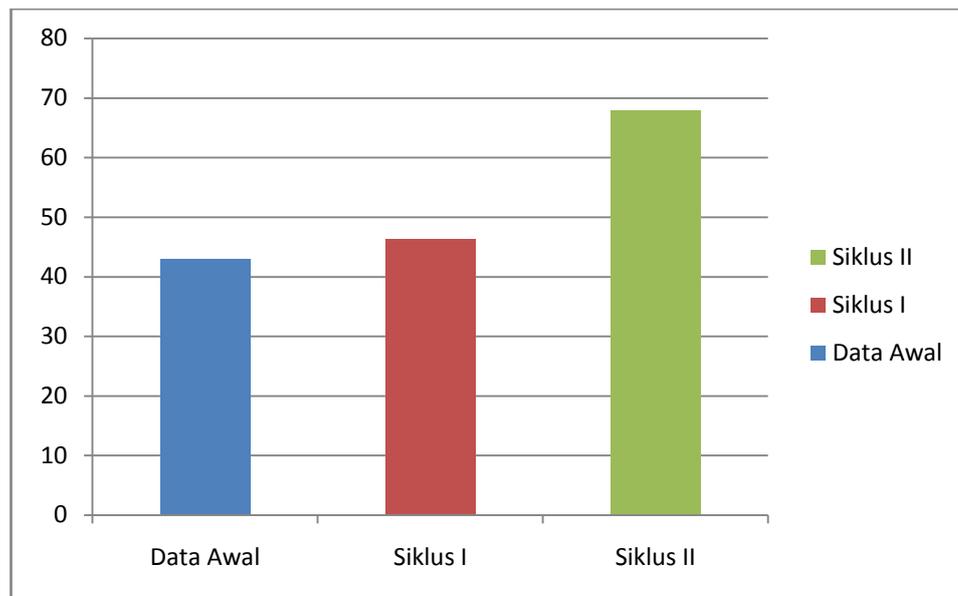


Diagram 4.3  
Perbandingan Pelaksanaan Pada Data Awal siklus I dan siklus II

#### c. Paparan Data Aktivitas Siswa Siklus II

Kegiatan aktivitas siswa dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Selama pembelajaran berlangsung, banyak siswa yang kurang dalam segala aspek, diantaranya siswa acuh pada saat guru mendemonstrasikan materi, siswa malah bercanda ketika guru menerangkan dan sebagainya. Semua aspek itu diharapkan dapat dirubah sampai pencapaian semua aspek masuk dalam kategori baik pada siklus berikutnya. Data hasil observasi aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran siklus II berlangsung, dapat dilihat pada tabel 4.11.

Tabel4.11  
Hasil Aktivitas Siswa Siklus II

No	Nama siswa	L/P	Aspek Yang Dinilai									Nilai	Tafsiran		
			Aktivitas			Tanggung Jawab			Disiplin				B	C	K
			3	2	1	3	2	1	3	2	1				
1	Anggi	L		√		√				√		7	√		
2	Asep D	L		√		√				√		7	√		
3	Asep W	L		√		√				√		7	√		
4	Andra	L		√		√			√			8	√		
5	Dede	L		√			√		√			7	√		
6	Dina	P		√			√			√		6		√	
7	Eri	L		√		√			√			7	√		
8	Friska	P		√			√			√		6		√	
9	Fajar	L		√		√			√			8	√		
10	Hanhan	L	√			√				√		8	√		
11	Irma	P		√			√			√		6		√	
12	Jajang	L		√		√				√		7	√		
13	Meli	P		√			√		√			7	√		
14	Mega	P		√			√			√		6		√	
15	Nanis	P		√			√			√		6		√	
16	Neli	P	√				√			√		7	√		
17	Rani	P	√				√			√		7	√		
18	Rudi	L	√			√				√		8	√		
19	Riko	L	√			√				√		8	√		
20	Rizki	L	√			√				√		8	√		
21	Rina	P		√			√			√		7	√		
22	Shela	P		√			√			√		6		√	
23	Siti	P		√			√			√		6		√	
24	Soni	L	√				√			√		7	√		
25	Sinta	P		√			√			√		6		√	
26	Susan	P	√				√			√		7	√		
27	Tedi	L	√				√		√			8	√		
28	Tatang	L	√				√			√		7	√		
29	Yanti	P		√			√			√		6		√	
30	Rahit	L	√			√				√		8	√		
	Jumlah											209	21	9	-
	Presentase %											<b>77,4%</b>	<b>70%</b>	<b>10%</b>	

Keterangan :

1. Kategori Baik (B) dengan jumlah skor antara 7-9.
2. Kategori Cukup (C) dengan jumlah skor antara 4-6.

3. Kategori Kurang (K) dengan jumlah skor antara 1-3.

Dari keterangan tabel 4.11 dapat dijelaskan persentase hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli pada siklus II. Pada aspek aktivitas, tanggung jawab, disiplin tidak ada siswa mendapat nilai kurang, 9 siswa mendapat nilai cukup atau 10%, 21 siswa mendapat nilai baik atau 23,4%. Dari tabel tersebut dapat dilihat adanya peningkatan dari penilaian aspek aktivitas, tanggung jawab, disiplin menjadi 77,4%.

Namun aktivitas siswa pada pembelajaran bola voli perlu ditingkatkan lagi pada kriteria baik supaya mencapai target yang ditetapkan yaitu 90%, sehingga perlu perbaikan pada siklus III.

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat dilihat bahwa hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II meningkat. Berikut grafik perbandingan hasil aktivitas siswa dan target pada siklus I dan siklus II.

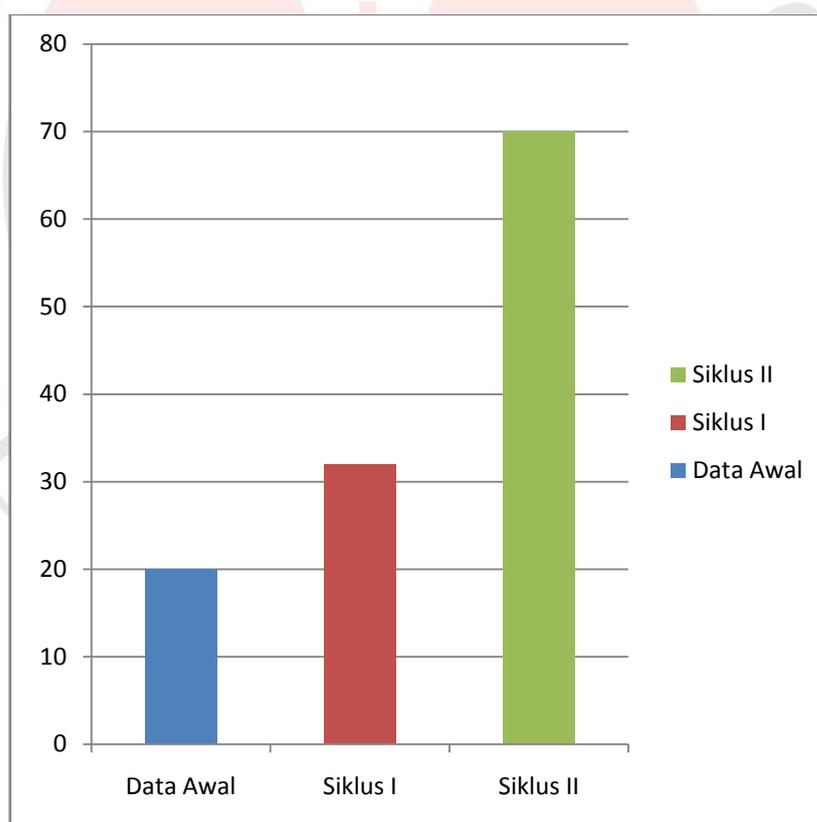


Diagram 4.4  
Perbandingan Hasil Aktivitas Siswa Pada Data Awal Siklus I dan Siklus II

#### d. Paparan Data Hasil Belajar Siklus II

Pada paparan hasil tes belajar siswa akan di paparkan mengenai hasil perolehan hasil tes belajar siswa dalam meningkatkan gerak dasar *passing* bawah bola voli. Adapun hasil tes belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 4.12 berikut ini :

Tabel 4.12  
Data Hasil Belajar Siklus II

No	Nama Siswa	L/P	Aspek Yang Dinilai									Nilai	Keterangan	
			Sikap Awal			Gerakan			Sikap Akhir				Tuntas	Belum Tuntas
			3	2	1	3	2	1	3	2	1			
1.	Anggi	L		√		√				√		7	√	
2.	Asep D	L		√		√				√		7	√	
3.	Asep W	L		√		√				√		7	√	
4.	Andra	L		√		√				√		8	√	
5.	Dede	L		√			√			√		7	√	
6.	Dina	P		√			√			√		6		√
7.	Eri	L		√			√			√		7	√	
8.	Friska	P		√			√			√		6		√
9.	Fajar	L		√		√				√		8	√	
10.	Hanhan	L	√			√				√		8	√	
11.	Irma	P		√			√			√		6		√
12.	Jajang	L		√		√				√		7	√	
13.	Meli	P		√			√			√		7	√	
14.	Mega	P		√			√			√		6		√
15.	Nanis	P		√			√			√		6		√
16.	Neli	P	√				√			√		7	√	
17.	Fani	P	√				√			√		7	√	
18.	Rudi	L	√			√				√		8	√	
19.	Riko	L	√			√				√		8	√	
20.	Rizki	L	√			√				√		8	√	
21.	Rina	P		√			√			√		7	√	
22.	Shela	P		√			√			√		6		√
23.	Siti	P		√			√			√		6		√
24.	Soni	L	√				√			√		7	√	
25.	Sinta	P		√			√			√		6		√
26.	Susan	P	√				√			√		7	√	
27.	Tedi	L	√				√			√		8	√	
28.	Tatang	L	√				√			√		7	√	
29.	Yanti	P		√			√			√		6		√
30.	Rahit	L	√			√				√		8	√	
Jumlah												209	20	10
Presentase %												77,4%	66,7%	33,4%

Keterangan :

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

Skor Ideal = 9

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Nilai KKM = 70

Jika siswa mendapat nilai  $> 70$  dikatakan tuntas.

Jika siswa mendapat nilai  $< 70$  dikatakan belum tuntas.

Berdasarkan hasil pemaparan tabel 4.12 di atas dapat dilihat bahwa data hasil belajar siswa pada siklus II meningkat yaitu siswa yang telah tuntas sebanyak 20 siswa dengan persentase 66,7% dan siswa yang belum tuntas berjumlah 10 siswa dengan persentase 33,4%. Di bawah ini adalah grafik perbandingan hasil belajar siswa dan target pada siklus II.

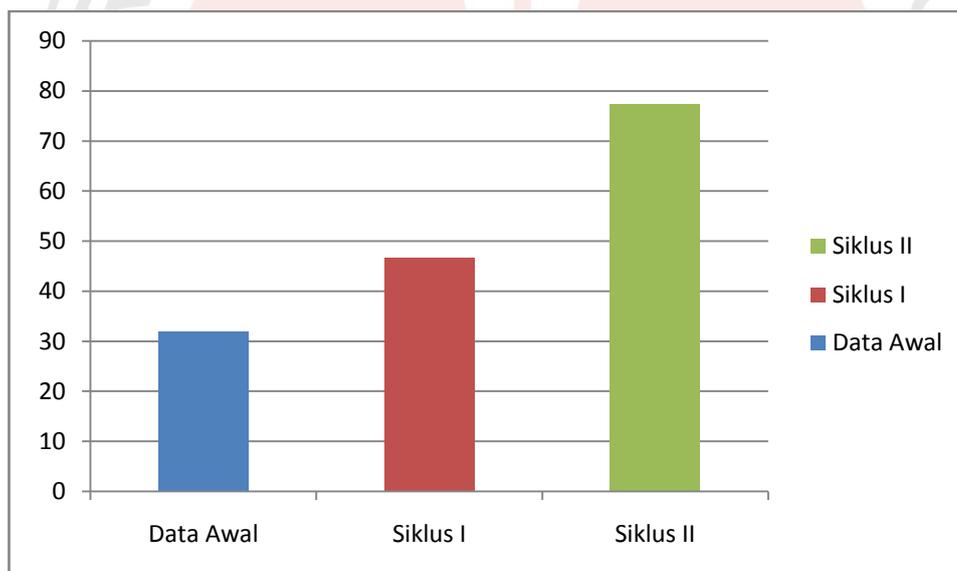


Diagram 4.5

Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Data awal, Siklus I dan Siklus II

#### 4. Analisis dan Refleksi Siklus II

Adapun hasil analisis mengenai tindakan siklus II pembelajaran untuk meningkatkan gerak dasar *passing* bawah bola voli, maka peneliti memperoleh beberapa temuan yang perlu diperhatikan dan ditingkatkan pada siklus berikutnya. Berikut hasil pemaparan Setiap akhir siklus dilakukan kegiatan analisis dan

refleksi tindakan berdasarkan proses dan hasil tindakan, dilakukan secara kolaboratif antara praktikan dan peneliti. Berdasarkan tabel-tabel tersebut tentang perencanaan guru (IPKG 1), kinerja guru (IPKG 2), aktivitas siswa, dan hasil belajar belum mencapai taraf ketuntasannya sebesar 90%.

#### a. Analisis dan Refleksi Perencanaan Pembelajaran Siklus II

##### 1) Analisis Perencanaan Siklus II

Peneliti masih memiliki kekurangan dalam merencanakan dan mengembangkan pembelajaran. Karena dalam pembelajaran dalam meningkatkan gerak dasar *passing* bawah bola voli pada siswa belum sesuai yang diharapkan atau belum mencapai target. Selain itu peneliti masih menemukan kesulitan-kesulitan dalam merencanakan tindakan yang benar pada siklus II yaitu

- a) Kesulitan dalam merumuskan kegiatan inti agar pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- b) Kesulitan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang baik agar terlihat lebih rapi dan sesuai dengan kebutuhan.

Dari hasil penilaian dan diskusi dengan guru pamong serta kepala sekolah mengenai tindakan penelitian siklus II yang dituangkan dalam bentuk pembelajaran ditemukan peningkatan hasil perencanaan yang telah dibuat oleh peneliti. Peningkatan tersebut tertuang dalam Tabel 4.13 berikut ini

Tabel 4.13  
Rekapitulasi Hasil Peningkatan Perencanaan Pembelajaran Pada Siklus I dan Siklus II

No	Aspek Observasi	Tercapai	
		Siklus I	Siklus II
1	Perumusan tujuan pembelajaran	50%	62,5%
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran	43,75%	56,25%
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran	45%	65%
4	Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian	41,7%	66,2%
5	Tampilan dokumen rencana pembelajaran	50%	75%
<b>Persentase Total</b>		<b>46,09%</b>	<b>64,95%</b>

Pada Tabel 4.13 dapat dilihat persentase perencanaan pembelajaran yang sudah dilakukan pada tindakan siklus II menyangkut beberapa aspek yaitu perumusan tujuan pembelajaran mencapai 62,5%, mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran mencapai 56,25%, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran 65%, merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian 66,2%, tampilan dokumen rencana pembelajaran 75%. Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa pada siklus I 46,09%, secara keseluruhan persentase hasil perencanaan pembelajaran yang sudah dilakukan pada tindakan siklus II meningkat menjadi sebesar 64,95%. Dengan demikian, perencanaan pembelajaran guru pada tindakan siklus II ini dapat dilihat masih belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 90%, sehingga perlu adanya perbaikan pada seluruh aspek perencanaan pembelajaran tindakan siklus berikutnya.

## 2) Refleksi Perencanaan Siklus II

Aspek perencanaan pembelajaran dalam meningkatkan gerak dasar *passing* bawah bola voli memerlukan perhatian yang banyak. Dalam hal ini perencanaan guru harus disiapkan semaksimal mungkin agar kegiatan pembelajaran *passing* bawah bola voli bisa berjalan sesuai yang diharapkan. Dalam perumusan tujuan pembelajaran guru harus lebih memperhatikan kejelasan cakupan rumusan lebih baik lagi, karena kejelasan cakupan rumusan skor yang diperoleh masih rendah. Selanjutnya pada mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran guru harus lebih memperhatikan saat menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran dan memilih metode belajar agar proses pembelajaran berjalan dengan baik. Dalam merencanakan skenario kegiatan pembelajaran guru harus lebih cermat menentukan kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran dan kesesuaian metode, materi, dan peserta didik. Selanjutnya dalam merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian guru harus lebih siap untuk membuat alat penilaian dan menentukan proses dan jenis penilaian, dan dalam tampilan dokumen rencana pembelajaran guru harus lebih memperhatikan kebersihan dan kerapian dokumen. Dalam hal ini perencanaan guru harus disiapkan semaksimal mungkin agar kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan gerak dasar *passing* bawah bola

voli bisa berjalan sesuai rencana. Dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran, kesesuaian metode, materi, peserta didik, dan tujuan pembelajaran strategi pembelajaran lebih diarahkan pada kesesuaian dengan tujuan, materi dan metode yang dapat memudahkan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran *passing* bawah bola voli menggunakan teknik yang sebenarnya.

Jadi peneliti harus lebih teliti lagi dalam membuat perencanaan pembelajaran di siklus berikutnya, agar perencanaan pembelajaran menunjang bagi pelaksanaan dan target pun terpenuhi.

### **b. Analisis dan Refleksi Pelaksanaan Pembelajaran Pada Siklus II**

#### 1) Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II harus memperhatikan bagaimana keadaan sekitar agar pelaksanaan tidak terhambat dan tidak keluar terlalu jauh dari perencanaan semula. Dari hasil refleksi yang telah dilakukan terlihat masih ada beberapa hal yang harus diperbaiki pada seluruh aspek kinerja guru di tindakan siklus II. Salah satu yang harus diperbaiki pada siklus berikutnya yaitu dalam kesiapan pelaksanaan kurang terorganisir, dilihat dari pra pembelajaran kurang memuaskan karena kurangnya keaktifan pada peserta didik, dan jarak untuk melakukan *passing* bawah bola voli yang dibuat oleh peneliti nampaknya terlalu jauh sehingga membuat siswa kesulitan dalam melakukan pembelajaran *passing* bawah bola voli, karena masih banyak siswa yang salah pada posisi tangan dan posisi badan. Jadi pada siklus II kemampuan gerak dasar siswa masih rendah.

Dari hasil penilaian dan diskusi dengan guru pamong serta kepala sekolah mengenai pelaksanaan tindakan penelitian siklus II yang dituangkan dalam bentuk pembelajaran ditemukan peningkatan pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti. Di bawah ini hasil peningkatan pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut ini.

Tabel 4.14  
Rekapitulasi Hasil Peningkatan Pelaksanaan Pembelajaran Pada Siklus I Dan Siklus II

No	Aspek yang di amati	Tercapai	
		Siklus I	Siklus II
1	Pra pembelajaran	50%	75%
2	Membuka pembelajaran	50%	75%
3	Mengelola inti pembelajaran	45%	50%
4	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas	45%	70%
5	Melaksanakan evaluasi dan hasil belajar	50%	75%
6	Kesan umum kinerja guru	37,5%	62,8%
<b>Persentase Total</b>		<b>46,25%</b>	<b>67,96%</b>

Berdasarkan tabel 4.14 tentang rekapitulasi kinerja guru dapat dijelaskan bahwa seluruh aspek yang diamati meliputi pra pembelajaran mencapai 75%, membuka pembelajaran 75%, mengelola inti pembelajaran mencapai 50%, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mencapai 70%, melaksanakan evaluasi dan hasil belajar mencapai 75%, dan kesan umum kinerja guru mencapai 62,8%. Jika dilihat dari data awal, siklus I maka hasil observasi kinerja guru pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I 46,25% dan siklus II menjadi 67,96%.

## 2) Refleksi Pelaksanaan Siklus II

Dalam pra pembelajaran khususnya kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran serta memeriksa kesiapan siswa, perlu adanya pengecekan tentang yang mencakup kehadiran, kerapian, ketertiban, perlengkapan, dan kesiapan belajar. Dalam aspek membuka pembelajaran yang meliputi kegiatan apersepsi, guru perlu memberikan wawasan gerak dasar *passing* bawah bola voli. Dalam kegiatan pemanasan, perlu adanya perbaikan dengan cara melakukan kegiatan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti. Pada kegiatan inti pembelajaran mengarahkan dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan. Dalam mengelola inti pembelajaran guru harus lebih mengenal respon dan pertanyaan siswa saat siswa bertanya tentang pembelajaran yang dilakukan, guru juga harus lebih sering melakukan komunikasi lisan, isyarat dan gerakan badan agar siswa lebih mengerti saat mengikuti pembelajaran. Dalam mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas guru harus berinovasi dalam

merangkai gerakan agar siswa tidak cepat merasa bosan. Dalam melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar guru harus melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran agar data yang diperoleh lebih akurat. Dalam kesan umum kinerja guru, guru harus memperhatikan penampilan pada saat pembelajaran berlangsung agar memberikan dampak yang positif pada siswa. Dalam kegiatan dilapangan untuk melakukan *passing* bawah bola voli lebih didekatkan lagi agar mempermudah siswa dalam melakukan pembelajaran *passing* bawah bola voli.

### c. Analisis dan Refleksi Aktivitas Siswa Siklus II

#### 1) Analisis Aktivitas Siswa Siklus II

Beberapa siswa yang pada siklus I sangat pasif kini lebih aktif dan percaya diri. Dalam melaksanakan observasi terhadap aktivitas siswa pada siklus II, guru menemukan masalah-masalah sebagai berikut:

- a) Siswa mengalami kesulitan dalam aktivitas yang diberikan guru dalam diskusi maupun dalam mengikuti proses pembelajaran.
- b) Beberapa siswa terlihat tidak tanggung jawab dalam melakukan pembelajaran dikarenakan kurang percaya diri.
- c) Siswa mengalami kesulitan dalam disiplin waktu yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Dari hasil penilaian penelitian dan diskusi dengan guru pamong serta kepala sekolah mengenai observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran di siklus II yang dituangkan dalam bentuk pembelajaran ditemukan peningkatan pada pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti. Hasil peningkatan tersebut tertuang dalam Tabel 4.15 di bawah ini.

Tabel 4.15

#### Rekapitulasi Hasil Peningkatan Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

No	Kualifikasi	Tafsiran			Persentase
		B	C	K	
1	<b>Siklus I</b>	8 siswa	5 siswa	17 siswa	<b>32%</b>
	Persentase	26,7%	16,7%	56,7%	
2	<b>Siklus II</b>	21 siswa	9 siswa	0 siswa	<b>77,4%</b>
	Persentase	70%	30%	0%	

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa tindakan siklus II selama proses pembelajaran berlangsung, dapat dilihat bahwa hasil persentase yang didapat selama kegiatan pembelajaran berlangsung dapat dipaparkan sebagai berikut.

Hasil persentase untuk aspek baik adalah (70%) atau 21 siswa, kualitas cukup adalah (30%) atau 9 siswa.

Berdasarkan target, perolehan persentase aktivitas siswa pada siklus II belum mencapai target yang ditetapkan. Hal ini perlu diperhatikan agar pada siklus selanjutnya guru lebih baik lagi, agar siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan gerak dasar *passing* bawah bola voli sehingga perlu adanya perbaikan pada siklus III.

## 2) Refleksi Aktivitas Siswa Siklus II

Dalam aktivitas siswa guru harus memberikan metode pembelajaran yang tidak sama seperti apa yang sudah diajarkan, tetapi harus memberi kesempatan pada siswa untuk melakukan sendiri tanpa intruksi langsung dari guru. Dalam aspek Aktivitas, guru harus memberikan penjelasan dan motivasi dalam menguasai menguasai pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bola voli. Dalam aspek sportivitas, guru harus memberikan pengalaman saat bertanding bahwa kekalahan dan kemenangan itu bukan sesuatu yang penting akan tetapi yang terpenting adalah saat menikmati pertandingan tersebut. Dalam aspek disiplin, perlu adanya penjelasan agar siswa selalu mematuhi perintah dari guru dan aturan-aturan yang telah disepakati, sehingga anak akan merasa terpacu untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang lebih baik.

### **d. Analisis dan Refleksi Hasil Belajar Siswa Siklus II**

#### 1) Analisis Hasil Belajar siswa Siklus II

Setelah melalui penilaian proses gerak dasar *passing* bawah bola voli pada siklus II ini peneliti dapat menyatakan terjadi peningkatan. Namun masih belum mencapai target yang diharapkan, sedangkan target yang diharapkan 90% tuntas, sama halnya dengan aktivitas yang lainnya. Masih ada siswa yang kurang memahami dalam sikap awal, gerakan dan sikap akhir pada pembelajaran. Selain itu, dibutuhkan motivasi bagi beberapa siswa yang cenderung tidak aktif dalam pembelajaran. Hasil peningkatan tersebut tertuang dalam Tabel 4.16 di bawah ini.

Tabel 4.16  
Rekapitulasi Data Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Tindakan	Jumlah Siswa	Tuntas	Persentase (%)	Tidak Tuntas	Persentase (%)
1	Siklus I	30	14	46,6%	16	46,6%
2	Siklus II	30	20	66,7%	10	33,3%

Berdasarkan perolehan tes hasil belajar siklus I dan siklus II terdapat kenaikan pada hasil belajar. siklus I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 14 siswa (46,6%), dan pada siklus II meningkat jumlah siswa yang tuntas menjadi 20 siswa (66,7%). Dengan perolehan data tersebut peneliti masih perlu melakukan perbaikan-perbaikan untuk mendapatkan nilai yang lebih tinggi lagi.

#### 2) Refleksi Hasil Belajar Siswa Siklus II

Dalam pencapaian hasil belajar siswa, dapat diketahui kesulitan yang masih dirasakan oleh siswa belum sepenuhnya menguasai gerak dasar *passing* bawah bola voli. Agar pembelajaran bisa tercapai oleh semua siswa, guru memberikan contoh gerakan yang baik tentang gerak dasar *passing* bawah bola voli. Dimulai dari aspek sikap awal guru harus memberikan contoh yang benar pada saat sikap awal pembelajaran *passing* bawah bola voli, seperti memberikan contoh kedua kaki dibuka selebar bahu dan kedua lutut ditekuk, kedua tangan lurus dengan jari-jari berpegangan dan pandangan kearah bola.

Dalam aspek gerakan pelaksanaan guru harus memberi contoh kepada siswa saat melakukan gerakan pelaksanaan contohnya mendemonstrasikan kedua kaki diluruskan dan badan ditegakkan serta pandangan kearah bola. Dalam aspek kegiatan akhir guru dapat mencontohkan kepada siswa saat melakukan gerakan kedua kaki kembali keposisi semula dengan rileks dan pandangan tetap kearah bola agar siswa paham dan dapat menirukan gerakan yang telah didemonstrasikan oleh gurunya. Dari hasil tes yang diperoleh pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan pada pengambilan data awal dan siklus I, meskipun kenaikannya tidak terlalu signifikan tetapi *passing* bawah menggunakan memantulkan bola ke lantai sangat berguna untuk meningkatkan gerak dasar *passing* bawah bola voli,

untuk memaksimalkan peningkatan tersebut perlu adanya peningkatan belajar agar siswa mampu melakukannya dengan lebih baik lagi.

Berdasarkan hasil pencapaian proses dan tes akhir pada pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan memantulkan bola ke lantai dengan berpasangan, maka penelitian ini akan dilanjutkan pada pelaksanaan siklus III supaya mencapai target yang telah ditentukan.

#### **D. Paparan Data Tindakan Siklus III**

Setelah peneliti menganalisis siklus II yang diperoleh dari hasil tes belajar siswa dan juga rekapitulasi persentasi dengan hasil, maka peneliti merencanakan akan memperbaiki pembelajaran melalui siklus III dengan perencanaan sebagai berikut.

##### **1. Paparan Data Perencanaan Siklus III**

Dari hasil refleksi pada siklus II, maka peneliti sekaligus praktikan bersama-sama dengan guru pamong Pendidikan Jasmani dan kepala sekolah menyusun rencana tindakan untuk memecahkan permasalahan pembelajaran dalam meningkatkan gerak dasar *passing* bawah bola voli yang tampak dan belum terselesaikan dalam siklus I dan siklus II, dengan melihat hasil yang telah dicapai pada pembelajaran pertama, rencana pelaksanaan pembelajaran akan mengalami perubahan sebagai berikut.

- a. Pembelajaran untuk siswa tetap dengan waktu 2x35 menit, dimulai dengan melakukan pembelajaran dalam meningkatkan gerak dasar *passing* bawah bola voli dengan memantulkan bola ke tembok.
- b. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan *passing* bawah dengan memantulkan bola ke tembok. Pada siklus ketiga ini, tetap fokus pada gerak dasar *passing* bawah bola voli teknik sebenarnya.

##### **2. Paparan Data Pelaksanaan Siklus III**

Pelaksanaan tindakan siklus III dilaksanakan sesuai dengan rumusan perencanaan tindakan penelitian yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan dilakukan pada tanggal 14 Mei 2015 dari pukul 07.30 sampai dengan pukul 08.40, selama dua jam pelajaran dalam satu kali pertemuan. Dalam pelaksanaan siklus III ini peneliti dibantu oleh guru pamong Pendidikan Jasmani SDN Cimeuhmal.

Pembelajaran tahap pertama pada pembelajaran dalam meningkatkan gerak dasar *passing* bawah bola voli. Siswa melaksanakan pembelajaran *passing* bawah bola voli menggunakan bola voli yang sebenarnya. Dalam pembelajarannya, seluruh siswa diberi kesempatan untuk melakukan *passing* bawah bola voli secara berpasangan, setiap kuartir diberi waktu tiga menit untuk melakukan *passing* bawah bola voli. Meliputi perencanaan, kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Pada tindakan siklus III, fokus pembelajaran ini untuk meningkatkan gerak dasar *passing* bawah bola voli. Paparan data yang diperoleh selama pelaksanaan siklus III sebagai berikut.

### 3. Paparan Data Hasil Observasi Siklus III

Pada bagian yang selanjutnya yaitu pemaparan data yang didapat dari proses dan hasil pembelajaran siklus III. Data yang diperoleh dari perencanaan pembelajaran, kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa.

#### a. Paparan Data Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus III

Data hasil observasi siklus III ini diperoleh peneliti dengan guru Pendidikan Jasmani bertindak sebagai observer. Observasi tersebut meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Di bawah ini data hasil observasi perencanaan pembelajaran siklus III yang akan dijelaskan pada tabel 4.17 :

Tabel 4.17  
Data Hasil Perencanaan Pembelajaran Siklus III

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Penilaian				Tafsiran			
		4	3	2	1	SB	B	C	K
<b>A</b>	<b>PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN</b>								
	1. Rumusan tujuan pembelajaran	√				√			
	2. Kejelasan rumusan	√				√			
	3. Kejelasan cakupan rumusan		√				√		
	4. Kesesuaian dengan kompetensi dasar	√				√			
	Jumlah A	15							
	Persentase	93,75%							
	Rata-rata								
<b>B</b>	<b>MENGEMBANGKAN DAN MENGORGANISASIKAN MATERI, MEDIA, SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN</b>								
	1. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran	√				√			

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Penilaian				Tafsiran			
		4	3	2	1	SB	B	C	K
	2. Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran	√				√			
	3. Memilih sumber belajar		√				√		
	4. Memilih metode pembelajaran	√				√			
	Jumlah B	15							
	Persentase	93,75%							
	Rata-rata								
<b>C</b>	<b>MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>								
	1. Menentukan jenis kegiatan pembelajaran	√				√			
	2. Menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran	√				√			
	3. Menentukan alokasi waktu pembelajaran	√				√			
	4. Kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran		√				√		
	5. Kesesuaian metode, materi, dan peserta didik	√				√			
	Jumlah C	19							
	Persentase	95%							
	Rata-rata								
<b>D</b>	<b>MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN</b>								
	1. Menentukan proses dan jenis penilaian	√				√			
	2. Membuat alat penilaian	√				√			
	3. Menentukan kriteria penilaian		√				√		
	Jumlah D	11							
	Persentase	91,6%							
	Rata-rata								
<b>E</b>	<b>TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN</b>								
	1. Kebersihan dan kerapian		√				√		
	2. Penggunaan bahasa tulis	√				√			
	Jumlah E	7							
	Persentase	87,5%							
	Rata-rata								
Persentase Total IPKG 1 : $\frac{A+B+C+D+E}{5}$						92,32%			

Keterangan :

76% - 100% = Sangat Baik (SB)

51% - 75% = Baik (B)

26% - 50% = Cukup (C)

0% - 25% = Kurang (K)

Berdasarkan tabel 4.17 di atas maka dapat di lihat bahwa pada aspek perumusan tujuan pembelajaran skor terendah adalah tentang kejelasan cakupan

rumusan mendapat skor 3, dan kesesuaian dengan kompetensi dasar mendapat skor 4. Pada aspek mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran skor terendahnya yaitu memilih metode belajar mendapat skor 4, pada aspek merencanakan skenario kegiatan pembelajaran skor terendahnya ialah kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran mendapat skor 3, pada aspek merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian skor terendahnya ialah menentukan kriteria penilaian mendapat skor 3, pada aspek tampilan dokumen rencana pembelajaran skor terendahnya ialah 3. Data perencanaan pembelajaran pada siklus III meningkat dengan hasil aspek perumusan tujuan pembelajaran 93,75%, aspek mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran 93,75%, aspek merencanakan skenario kegiatan pembelajaran 95%, aspek merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian 91,6%, aspek tampilan dokumen rencana pembelajaran 87,5%, maka secara keseluruhan hasilnya adalah 94%.

Maka dapat disimpulkan perencanaan pembelajaran telah mencapai target yang ditentukan yaitu 90%. Berikut adalah grafik perbandingan data perencanaan pembelajaran pada siklus I, siklus II dan siklus III.

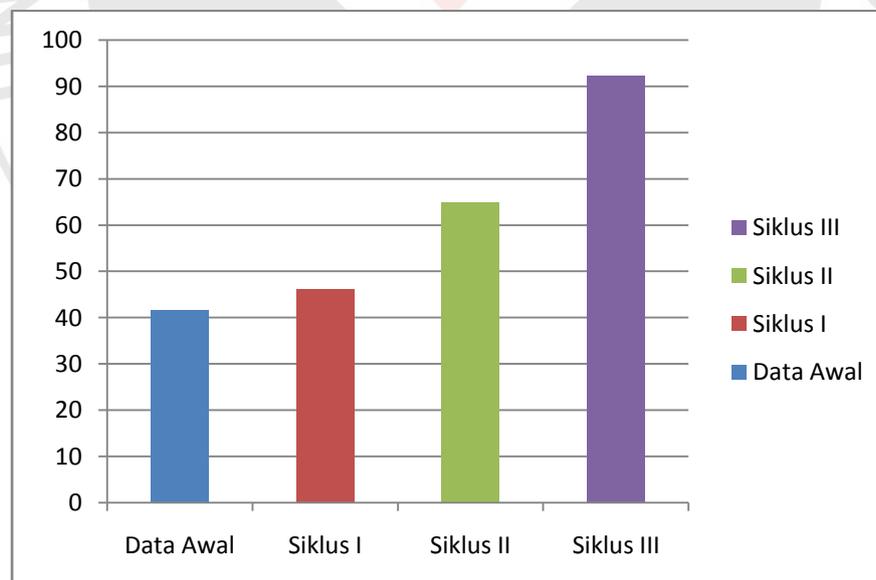


Diagram 4.6  
Perbandingan Perencanaan Pembelajaran Pada Data Awal  
Pada Siklus 1, siklus II dan Siklus III

### b. Paparan Data Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III

Kinerja guru pada siklus III ini lebih baik daripada kinerja guru pada siklus I dan siklus II. Guru dalam merencanakan dan menyampaikan materi cukup merata sehingga siswa yang tadinya cenderung melakukan aktivitas di luar pembelajaran seperti, mengobrol dan bercanda dapat dikurangi. Guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran melibatkan siswanya langsung untuk mempraktekan materi yang telah disampaikan. Di bawah ini data kinerja guru pada siklus III.

Tabel 4.18  
Data Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III

No	Aspek yang diamati	Penilaian				Tafsiran			
		4	3	2	1	SB	B	C	K
<b>A</b>	<b>PRA PEMBELAJARAN</b>								
	1. Kesiapan alat dan media pembelajaran	√				√			
	2. Memeriksa kesiapan siswa		√				√		
	Jumlah A	7							
	Persentase	87%							
<b>B</b>	<b>MEMBUKA PEMBELAJARAN</b>								
	1. Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan	√				√			
	2. Menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan	√				√			
	Jumlah B	8							
	Persentase	100%							
	Rata-rata	4							
<b>C</b>	<b>MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN</b>								
	1. Memberikan petunjuk dan contoh gerakan pada pembelajaran	√				√			
	2. Mengenal respon dan pertanyaan siswa	√				√			
	3. Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan		√				√		
	4. Memicu dan memelihara ketertiban siswa	√				√			
	5. Memantapkan penguasaan keterampilan gerak siswa	√				√			
	Jumlah C	19							
	Persentase	95%							
<b>D</b>	<b>MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS</b>								
	1. Merangkai gerakan	√				√			
	2. Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktivitas gerak	√				√			
	3. Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktivitas gerak	√				√			
	4. Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan	√				√			
	5. Penggunaan alat dan media pembelajaran		√				√		
	Jumlah D	19							
	Persentase	95%							
<b>E</b>	<b>MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR</b>								
	1. Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran	√				√			
	2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran	√				√			
	Jumlah E	8							

No	Aspek yang diamati	Penilaian				Tafsiran			
		4	3	2	1	SB	B	C	K
	Persentase	100%							
<b>F</b>	<b>KESAN UMUM KINERJA GURU / CALON GURU</b>								
	1. Keefektifan proses pembelajaran	√				√			
	2. Penampilan guru dalam pembelajaran	√				√			
	Jumlah F	8							
	Persentase	100%							
Persentase Total IPKG 2 : $\frac{A+B+C+D+E+F}{6}$						<b>94%</b>			

Keterangan : 76% - 100% = Sangat Baik (SB)

51% - 75% = Baik (B)

26% - 50% = Cukup (C)

0% - 25% = Kurang (K)

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran pada tabel 4.18 dapat dilihat masing-masing dari keseluruhan aspek yang harus dilaksanakan dalam kinerja guru pada tindakan siklus III. Pada aspek pra pembelajaran skor terendahnya dalam kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran mendapat skor 3, pada aspek membuka pelajaran skor terendahnya dalam menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan mendapat skor 3, pada aspek mengelola inti pembelajaran nilai terendahnya dalam memantapkan penguasaan gerak dasar siswa mendapat skor 3, pada aspek mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas nilai terendahnya ialah dalam memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan dan penggunaan media dan alat pembelajaran mendapat skor 3, pada aspek melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar keduanya sudah sangat baik mendapat skor 4, pada aspek kesan umum kinerja guru keefektifan proses pembelajaran dan penampilan guru dalam pembelajaran sama-sama mendapat skor 4.

Pada aspek pra pembelajaran mencapai 87%, aspek membuka pelajaran hasil persentase mencapai 87%, aspek mengelolainti pembelajaran mencapai 95%, aspek mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani mencapai 95%, aspek melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar mencapai 100%, dan yang terakhir adalah kesan umum kinerja guru mencapai 100%, maka secara keseluruhan hasilnya adalah 94%.

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat dilihat hasil pelaksanaan pembelajaran pada siklus III meningkat. Berikut grafik perbandingan hasil observasi kinerja guru pada data awal, siklus I, siklus II dan siklus III.

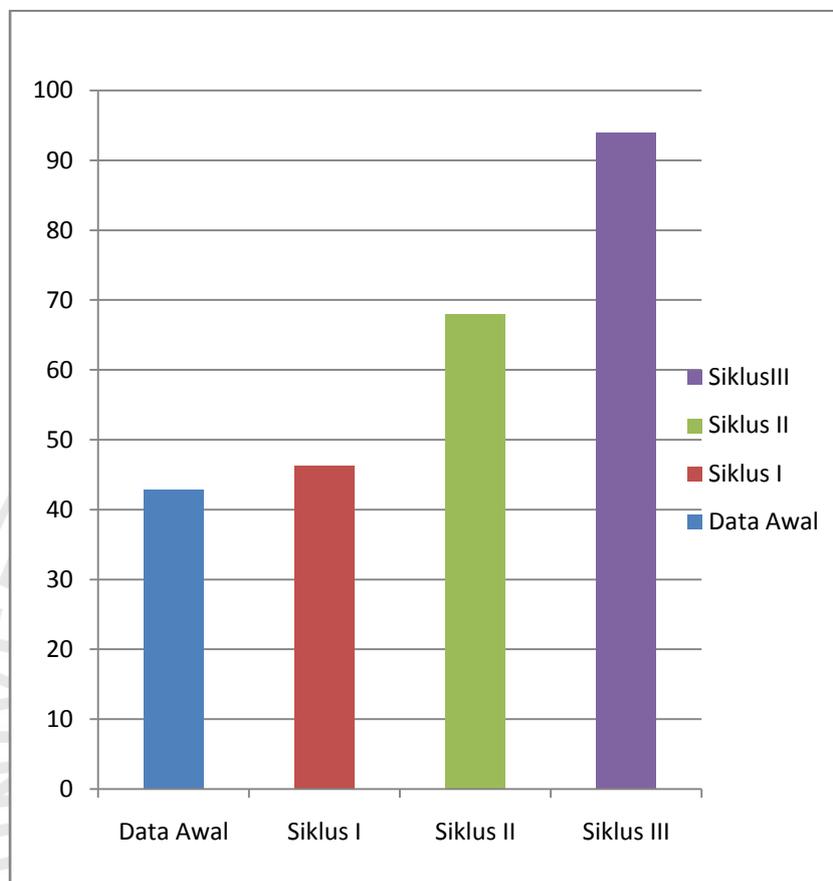


Diagram 4.7  
Perbandingan Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Pada Data Awal,  
Pada Siklus I, Siklus II dan Siklus III

### c. Paparan Data Aktivitas Siswa Siklus III

Kegiatan observasi aktivitas siswa dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Selama pembelajaran berlangsungnya sedikit siswa yang kurang dalam segala aspek, diantaranya siswa acuh dan bercanda pada saat guru menjelaskan materi. Semua aspek itu diharapkan dapat dirubah sampai pencapaian semua aspek masuk dalam kategori baik. Data hasil observasi aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran siklus III berlangsung, dapat dilihat pada tabel 4.19 berikut :

Tabel 4.19  
Hasil Aktivitas Siswa Siklus III

No	Nama siswa	L/P	Aspek Yang Dinilai									Nilai	Tafsiran		
			Aktivitas			Tanggung Jawab			Disiplin				B	C	K
			3	2	1	3	2	1	3	2	1				
1	Anggi	L	√				√		√			8	√		
2	Asep D	L	√				√		√			8	√		
3	Asep	L	√				√		√			8	√		
4	Andra	L	√			√			√			9	√		
5	Dede	L	√				√		√			8	√		
6	Dina	P		√			√		√			7	√		
7	Eri	L		√			√		√			7	√		
8	Friska	P		√			√		√			7	√		
9	Fajar	L	√			√			√			9	√		
10	Hanhan	L	√				√		√			8	√		
11	Irma	P		√			√			√		6		√	
12	Jajang	L	√				√			√		7	√		
13	Meli	P	√				√			√		7	√		
14	Mega	P		√			√		√			7	√		
15	Nanis	P		√			√			√		6		√	
16	Neli	P		√			√		√			7	√		
17	Fani	P		√			√		√			7	√		
18	Rudi	L	√			√				√		8	√		
19	Riko	L	√			√				√		8	√		
20	Rizki	L	√			√			√			9	√		
21	Rina	P		√			√		√			7	√		
22	Shela	P		√			√		√			7	√		
23	Siti	P		√			√		√			7	√		
24	Soni	L	√				√			√		7	√		
25	Sinta	P		√			√		√			7	√		
26	Susan	P		√			√		√			7	√		
27	Tedi	L	√			√				√		8	√		
28	Tatang	L	√				√			√		7	√		
29	Yanti	P		√			√		√			7	√		
30	Rahit	L	√			√			√			9	√		
<b>Jumlah</b>												<b>224</b>	<b>28</b>	<b>2</b>	
<b>Presentase %</b>												<b>82,9%</b>	<b>93,4%</b>	<b>6,7%</b>	

Keterangan :

- a. Kategori Baik (B) dengan jumlah skor antara 7-9.
- b. Kategori Cukup (C) dengan jumlah skor antara 4-6.
- c. Kategori Kurang (K) dengan jumlah skor antara 1-3.

Darikereterangan Tabel 4.19 dapat dijelaskan persentase hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran meningkatkan gerak dasar *passing* bawah bola voli pada siklus III.

Dari tabel tersebut dapat dilihat adanya peningkatan secara progresif dengan hasil yang sangat memuaskan yaitu (93%) atau 28 siswa telah mencapai kategori baik, dan (6,7%) atau 2 siswa kategori cukup. Dengan demikian aktivitas siswa pada pembelajaran meningkatkan gerak dasar *passing* bawah bola voli sudah mencapai bahkan melampaui target yang di tetapkan yaitu 90%.

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat dilihat bahwa hasil observasi aktivitas siswa pada siklus III telah mencapai target. Berikut grafik perbandingannya.

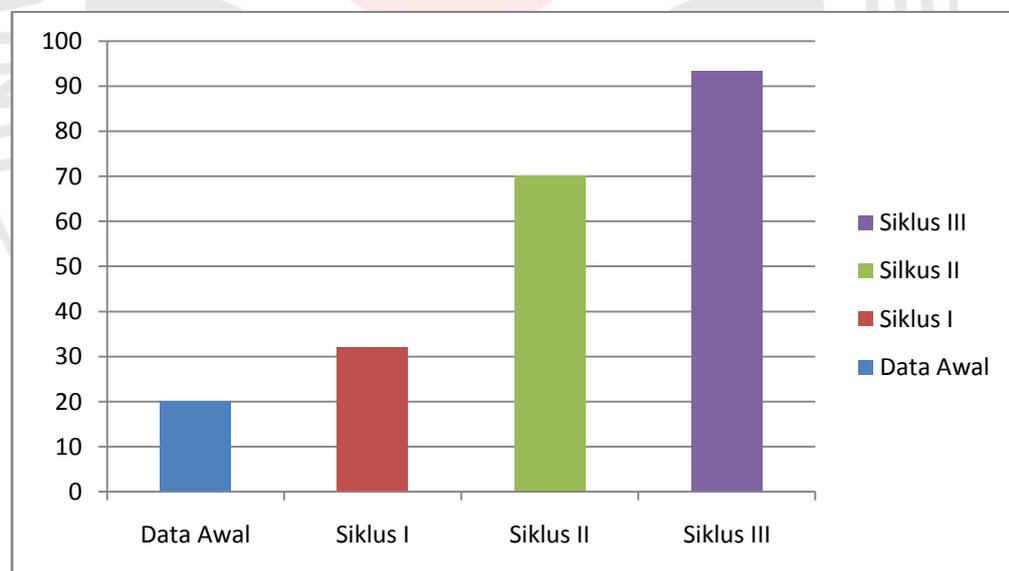


Diagram 4.8  
Perbandingan Hasil Aktivitas Siswa Pada Data Awal  
Pada siklus I, Siklus II dan Siklus III

#### d. Hasil Observasi Belajar Siswa Siklus III

Pada paparan hasil tes belajar siswa akan di paparkan mengenai hasil perolehan hasil tes belajar siswa dalam meningkatkan gerak dasar *passing* bawah bola voli melalui permainan memantulkan bola. Di bawah adalah hasil tes belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.20 berikut ini :

Tabel 4.20  
Hasil Belajar Siswa Siklus III

No	Nama Siswa	L/ P	Aspek Yang Dinilai									Nilai	Keterangan	
			Sikap Awal			Gerakan			Sikap Akhir				Tuntas	Belum Tuntas
			3	2	1	3	2	1	3	2	1			
1.	Anggi	L	√			√				√		8	√	
2.	Asep D	L	√			√				√		8	√	
3.	Asep W	L		√			√			√		7	√	
4.	Andra	L	√			√				√		8	√	
5.	Dede	L	√			√				√		8	√	
6.	Dina	P		√			√			√		7	√	
7.	Eri	L		√		√				√		7	√	
8.	Friska	P		√		√				√		7	√	
9.	Fajar	L	√			√				√		9	√	
10.	Hanhan	L	√			√				√		8	√	
11.	Irma	P		√			√			√		6		√
12.	Jajang	L		√		√				√		7	√	
13.	Meli	P		√		√				√		7	√	
14.	Mega	P		√		√				√		7	√	
15.	Nanis	P		√		√				√		6		√
16.	Neli	P	√				√			√		7	√	
17.	Fani	P		√		√				√		7	√	
18.	Rudi	L	√			√				√		8	√	
19.	Riko	L		√		√				√		8	√	
20.	Rizki	L	√			√				√		9	√	
21.	Rina	P	√				√			√		7	√	
22.	Shela	P	√				√			√		7	√	
23.	Siti	P	√				√			√		7	√	
24.	Soni	L	√				√			√		7	√	
25.	Sinta	P		√			√			√		7	√	
26.	Susan	P		√			√			√		7	√	
27.	Tedi	L	√				√			√		8	√	
28.	Tatang	L	√			√				√		7	√	
29.	Yanti	P		√			√			√		7	√	
30.	Rahit	L	√			√				√		9	√	
<b>Jumlah</b>												<b>222</b>	<b>28</b>	<b>2</b>
<b>Presentase %</b>												<b>82,3%</b>	<b>93,4%</b>	<b>6,7%</b>

Keterangan :

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

Skor Ideal = 9

Nilai =  $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$

Nilai KKM = 70

Jika siswa mendapat nilai > 70 dikatakan tuntas.

Jika siswa mendapat nilai < 70 dikatakan belum tuntas.

Berdasarkan pemaparan tabel 4.20 maka dapat dilihat bahwa data hasil belajar siswa pada siklus III telah mencapai 93,4% yang tuntas dan 6,7% yang belum tuntas. Dan hasil tersebut telah mencapai target. Berikut grafik perbandingan hasil belajar siswa pada siklus III.

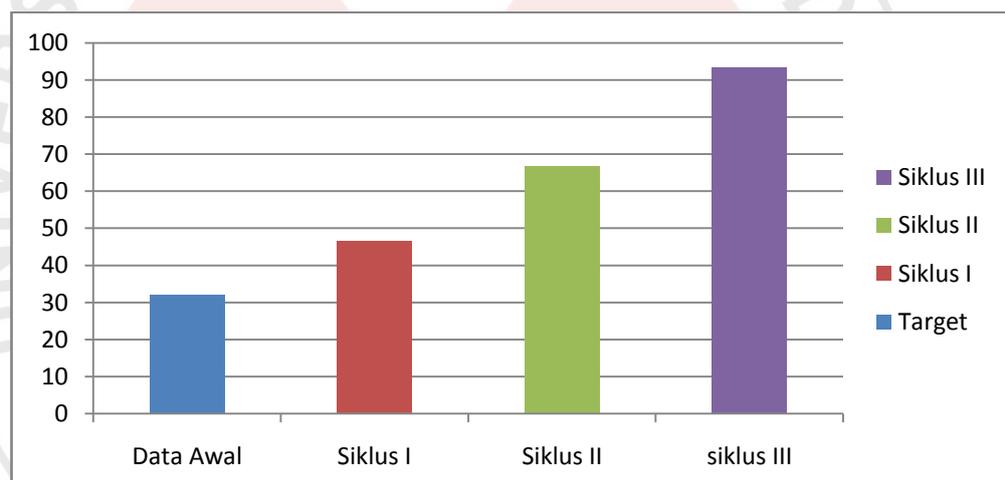


Diagram 4.9  
Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Data Awal,  
Siklus 1, Siklus II dan Siklus III

#### 4. Analisis Siklus III

Setiap akhir siklus dilakukan kegiatan analisis dan refleksi tindakan berdasarkan proses dan hasil tindakan, dilakukan secara kolaboratif antara praktikan dan peneliti. Berdasarkan tabel-tabel tersebut tentang perencanaan guru (IPKG 1), kinerja guru (IPKG 2), aktivitas siswa, dan hasil belajar telah mencapai taraf ketuntasannya sebesar 90%.

**a. Analisis Perencanaan Pembelajaran Siklus III**

Adapun hasil analisis mengenai tindakan siklus III pembelajaran meningkatkan gerak dasar *passing* bawah menggunakan bola modifikasi, maka peneliti berhasil memperoleh target. Di bawah ini adalah hasil pemaparan observasi analisis perencanaan pembelajaran pada tabel 4.21 berikut :

Tabel 4.21  
Rekapitulasi Hasil Peningkatan Perencanaan Pembelajaran Pada Siklus I, Siklus II dan Siklus III

No	Aspek Observasi	Tercapai		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Perumusan tujuan pembelajaran	50%	62,%	93,75%
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran	43,75%	56,25%	93,75%
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran	45%	65%	90%
4	Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian	41,7%	66,2%	91,6%
5	Tampilan dokumen rencana pembelajaran	50%	75%	87,5%
<b>Persentase Total</b>		<b>46,09%</b>	<b>64,95%</b>	<b>92,32%</b>

Pada Tabel 4.21 dapat dilihat persentase perencanaan pembelajaran yang sudah dilakukan pada tindakan siklus III menyangkut beberapa aspek yaitu perumusan tujuan pembelajaran mencapai 93,75%, mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran mencapai 93,75%, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran 90%, merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian 91,6%, tampilan dokumen rencana pembelajaran 75%. Dari tabel siklus I 46,09%, siklus II 64,95%, dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan persentase hasil observasi perencanaan pembelajaran yang sudah dilakukan pada tindakan siklus III adalah sebesar 92,32%.

Dengan perolehan data tersebut peneliti merasa cukup untuk tidak diteruskan kembali ke langkah selanjutnya, karena hasil yang diperoleh telah mencapai target yang ditentukan yaitu 90%.

**b. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Pada Siklus III**

Adapun hasil analisis mengenai tindakan siklus III pembelajaran meningkatkan gerak dasar *passing* dengan bola pantul, maka peneliti berhasil memperoleh target dari yang ditetapkan yaitu 90%. Di bawah ini adalah hasil analisis pemaparan pelaksanaan pembelajaran pada tabel 4.22.

Tabel 4.22  
Rekapitulasi Hasil Peningkatan Pelaksanaan Pembelajaran Pada Siklus I, Siklus II dan Siklus III

No	Aspek yang di amati	Tercapai		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Pra pembelajaran	50%	75%	87%
2	Membuka pembelajaran	50%	75%	87%
3	Mengelola inti pembelajaran	45%	50%	95%
4	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas	45%	70%	95%
5	Melaksanakan evaluasi dan hasil belajar	50%	75%	100%
6	Kesan umum kinerja guru	37,5%	62,8%	100%
<b>Persentase Total</b>		<b>46,25%</b>	<b>67,96%</b>	<b>94%</b>

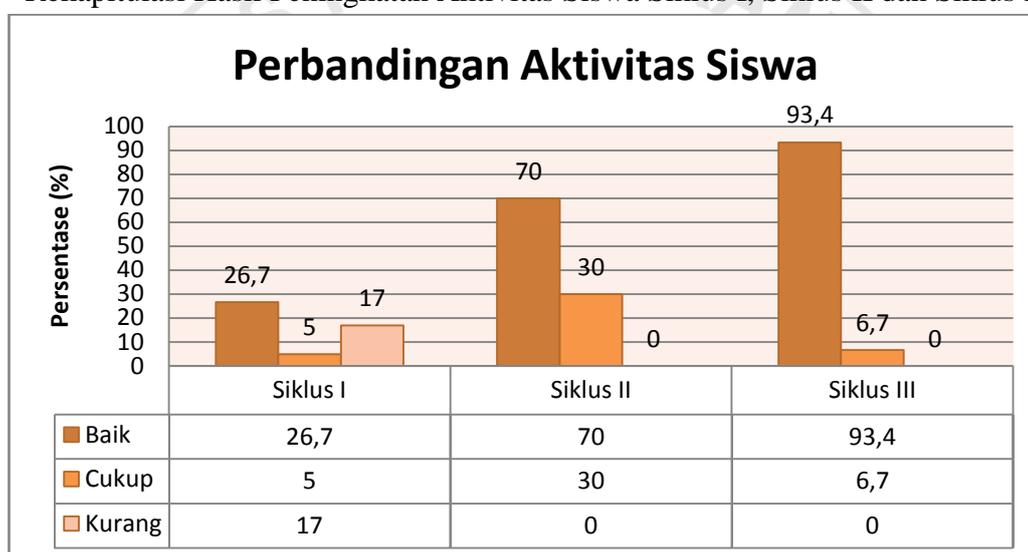
Berdasarkan tabel 4.22 tentang rekapitulasi kinerja guru dapat dijelaskan bahwa seluruh aspek yang diamati meliputi pra pembelajaran mencapai 87%, membuka pembelajaran 87%, mengelola inti pembelajaran mencapai 95%, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mencapai 95%, melaksanakan evaluasi dan hasil belajar mencapai 95%, dan kesan umum kinerja guru mencapai 100%. Pada siklus III peneliti tidak lagi mengalami permasalahan dalam mengelola dan menyelenggarakan pendidikan yang sesuai dengan pembelajaran *passing* bawah bola voli jadi lebih efektif dan menyenangkan.

Dengan perolehan data tersebut peneliti merasa cukup untuk tidak diteruskan kembali ke langkah selanjutnya, karena hasil yang diperoleh telah mencapai target bahkan melebihi target yaitu 90%.

### c. Analisis Aktivitas Siswa Siklus III

Adapun hasil analisis mengenai tindakan siklus III pembelajaran meningkatkan gerak dasar *passing* bawah melalui permainan memantulkan bola, maka peneliti berhasil memperoleh target. Di bawah ini adalah hasil pemaparan analisis aktivitas siswa pada tabel 4.23

Tabel 4.23  
Rekapitulasi Hasil Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I, Siklus II dan Siklus III



Berdasarkan tabel 4.23 hasil observasi aktivitas siswa pada tindakan siklus III selama proses pembelajaran berlangsung, dapat dilihat bahwa hasil persentase yang didapat selama kegiatan pembelajaran berlangsung dapat dipaparkan sebagai berikut. Hasil persentase untuk aspek kerjasama kualifikasi baik adalah (93,4%) atau 28 siswa, kualifikasi cukup adalah (6,7%) atau 2 siswa. Berdasarkan target, perolehan persentase aktivitas siswa pada siklus III telah mencapai target yang ditetapkan. Dengan demikian peneliti merasa cukup untuk tidak diteruskan lagi ke langkah selanjutnya, karena hasil yang diperoleh telah mencapai target yang telah ditentukan yaitu 90%.

#### d. Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus III

Adapun hasil analisis mengenai tindakan siklus III pembelajaran meningkatkan gerak dasar *passing* bawah melalui permainan memantulkan bola, maka peneliti berhasil memperoleh target. Di bawah ini adalah hasil pemaparan analisis hasil belajar siswa pada tabel 4.24 berikut :

Tabel 4.24  
Rekapitulasi Data Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I, Siklus II dan Siklus III

No.	Tindakan	Jumlah siswa yang Tuntas (%)	Jumlah siswa yang Tidak Tuntas (%)
1.	Siklus I	14 siswa (46,6%)	16 siswa (53,4%)
2.	Siklus II	21 siswa (77,4%)	9 siswa (33,3%)
3.	Siklus III	28 siswa (93,4%)	2 siswa (6,7%)

Berdasarkan perolehan data tes hasil belajar data awal, siklus I, siklus II dan siklus III terdapat kenaikan pada hasil belajar. Pada siklus I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 14 siswa (46,6%), pada siklus II jumlah siswa yang tuntas menjadi 21 siswa (77,4%), dan di siklus III jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 28 siswa (93,4%). Dengan demikian peneliti telah berhasil mencapai target yang ditentukan yaitu 90%.

#### E. Pembahasan

Pada kegiatan penelitian ini dimulai dengan mencari data awal yaitu sejauh mana kemampuan siswa dalam melakukan *passing* bawah bola voli. Dari data awal yang diperoleh peneliti dengan memberikan tes awal, peneliti mendapat gambaran sementara bahwa siswa kelas V SDN Cimeuhmal banyak yang belum mampu melakukan *passing* bawah bola voli. Berdasarkan temuan-temuan pada data awal yang didapatkan, maka dilakukan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan oleh peneliti untuk mengatasi masalah pembelajaran dengan menggunakan *passing* bawah bola voli dengan menggunakan bola pantul Secara umum berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dari hasil temuan-temuan pada setiap siklus, menunjukkan bahwa pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan menggunakan bola pantul dapat meningkatkan gerak dasar

*passing* bawah bola voli siswa. Hal ini dapat dilihat dari persentase peningkatan pada setiap siklus untuk aktivitas siswa dan hasil belajar.

### **1. Pembahasan Tahap Perencanaan**

Berdasarkan hasil analisis dan refleksi pada pembelajaran tiap siklusnya, maka diperoleh hasil perencanaan setiap siklus I, siklus II, dan siklus III, Setiap siklus yang dilaksanakan berdasarkan analisis dan refleksi terhadap kegiatan sebelumnya, dan target yang belum tercapai dapat diperbaiki sampai mencapai target yang diinginkan. Kegiatan siklus I kinerja guru dalam tahapan perencanaan pembelajaran diperoleh persentase indikator perencanaan pembelajaran mencapai 46,09%, dimana hasil tersebut masih jauh dari target. Oleh karena itu diperlukan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya. Pada siklus II, target perbaikan belum tercapai tetapi mengalami peningkatan menjadi 64,95%, dan begitu halnya seperti tindakan siklus sebelumnya diperlukan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya. Pada siklus III hasil persentase keseluruhan perencanaan pembelajaran telah mencapai 92,32%, jadi jelas target perbaikan telah tercapai yaitu 90%. Penelitian pun dihentikan pada siklus III.

Dalam kegiatan perencanaan adalah mengembangkan dan mengorganisasikan materi dan metode pembelajaran. Setelah ditetapkan metode yang akan digunakan dalam pembelajaran, maka disusun skenario pembelajaran, rencana mengenai prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian. Kemudian menyiapkan pedoman observasi, untuk mengamati kinerja guru dan aktifitas siswa, pedoman wawancara untuk siswa serta catatan lapangan. Pedoman observasi tersebut digunakan untuk mengumpulkan data hasil observasi.

Langkah pertama yang dilakukan pada siklus I adalah merumuskan tujuan pembelajaran, memilih dan mengorganisasikan materi ajar, sumber belajar, alat, membuat skenario pembelajaran, serta penilaian hasil belajar, kemudian menetapkan masalah yang menjadi fokus perbaikan pada perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar siswa menggunakan bola modifikasi.

### **2. Pembahasan Kinerja Guru**

Hasil pemaparan data kinerja guru siklus I, siklus II, dan siklus III diperoleh dari hasil rancangan pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan gerak dasar *passing* bawah bola voli menggunakan bola pantul. Persentase kinerja guru siklus

I, II, dan III, Pada pelaksanaan siklus I hasil persentase keseluruhan yang diperoleh dari kinerja guru yaitu mencapai 46,25%. Hasil persentase keseluruhan yang diperoleh dari pelaksanaan kinerja guru pada siklus II yaitu mencapai 67,96%. Hasil persentase keseluruhan yang diperoleh dari pelaksanaan kinerja guru pada siklus III yaitu mencapai 94%, jadi jelas target perbaikan telah tercapai bahkan telah terlampaui yaitu 90%. Penelitian pun dihentikan pada siklus III.

### **3. Aktivitas Siswa**

Berdasarkan hasil observasi mengenai aktivitas siswa pada pembelajaran siklus I, siklus II, dan siklus III terlihat adanya kenaikan persentase aktivitas siswa. Peningkatan persentase siswa siklus I, II, dan III. Berikut ini peningkatan persentase aktivitas siswa dari siklus I sampai dengan siklus III. Pada siklus I yang mendapatkan kualifikasi baik sebanyak 8 siswa (26,7%), yang mendapatkan kualifikasi cukup sebanyak 5 siswa (16,7%) dan yang mendapat kualifikasi kurang sebanyak 17 siswa (56,7%). Untuk siklus II yang mendapatkan kualifikasi baik sebanyak 21 siswa (70%), yang mendapatkan kualifikasi cukup sebanyak 9 siswa (30%). Dan siklus III, yang mendapatkan kualifikasi baik sebanyak 28 siswa atau (93,4%), yang mendapat kualifikasi cukup sebanyak 2 orang atau (6,7%). Jadi jelas, target perbaikan telah tercapai dengan adanya peningkatan aktivitas siswa dari tindakan siklus I sampai siklus III.

### **4. Hasil Belajar Siswa**

Dalam bagian ini akan dijelaskan hasil belajar siswa pada setiap siklus dari siklus I sampai dengan siklus III. Peningkatan hasil belajar siswa siklus I, II, dan III. Dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar siswa dari tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III. Pada perolehan data awal, siswa yang tuntas 32% , sedangkan siswa yang mendapatkan kategori belum tuntas pada perolehan data awal sebanyak 68% Pada pembelajaran siklus I, siswa yang mendapatkan kategori tuntas sebanyak 14 siswa (46,6%), sedangkan siswa yang mendapatkan kategori tidak tuntas pada tindakan siklus I sebanyak 16 siswa (53,4%). Sedangkan pada siklus II hasil yang didapatkan sudah mendekati target dimana siswa yang dikategorikan tuntas sebanyak 21 siswa (70%) dan yang belum tuntas sebanyak 9 siswa (30%). Sedangkan pada siklus III perolehan hasil yang dicapai telah mencapai target dimana sebanyak 28 siswa atau 93,4% siswa

telah tuntas sedangkan yang belum tuntas sebanyak 2 siswa (6,7%). Dari 2 siswa yang belum tuntas disebabkan, Karena siswa tersebut jarang masuk sekolah, kurangnya minat dari siswa tersebut untuk mengikuti pembelajaran *passing* bawah. Dengan demikian kendala bagi anak untuk melakukan tes *passing* bawah bola voli.

Berdasarkan perolehan nilai proses dan hasil belajar siswa pada tiap-tiap siklus selalu mengalami kenaikan, maka hipotesisnya adalah dengan menggunakan bola pantul, dapat meningkatkan gerak dasar *passing* bawah bola voli pada siswa kelas V SDN Cimeuhmal, Kecamatan Tanjungsiang, Kabupaten Subang, serta dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa selama pembelajaran.

Di bawah ini pemaparan dari semua peningkatan komponen perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, aktivitas siswa, dan hasil belajar yang dimulai dari data awal, siklus I, siklus II dan siklus III dapat dilihat pada grafik tersebut.

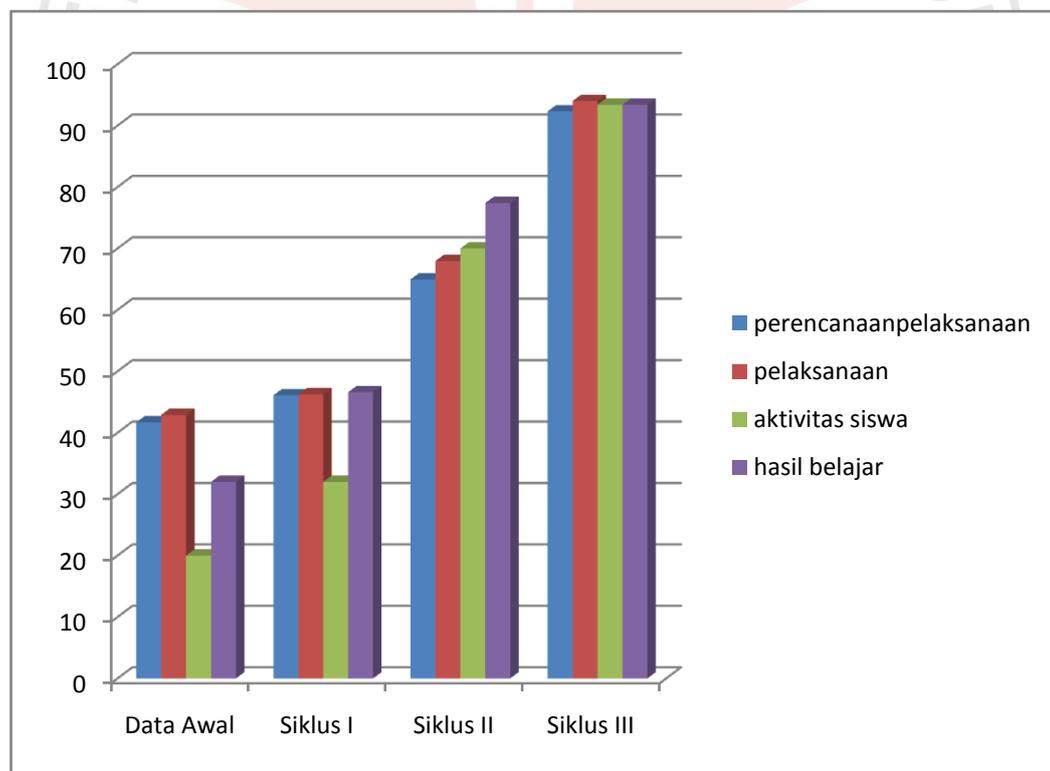


Diagram 4.10

Diagram Peningkatan Perencanaan, Pelaksanaan, Aktivitas Siswa dan Hasil Belajar Siswa dari Data Awal sampai Siklus I, II, III

Dengan demikian berdasarkan diagram 4.10 terbukti penggunaan pembelajaran gerak dasar *passing* bawah dengan menggunakan bola pantul yang dilaksanakan siswa kelas V SDN Cimeuhmal, dapat membuahkan hasil yang baik, sehingga penelitian tindakan kelas dihentikan pada siklus III. Maka dengan demikian hipotesis tindakan diterima.

